

**TINGKAT KEPUASAAN PESERTA DIDIK TERHADAP
SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DI SMA 3 BANTUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA(DIY)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Eko Kusuma W
NIM. 09601241079

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA 3 Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta(DIY)” yang disusun oleh Eko Kusuma Wardana NIM.09601241079 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 20 Juni 2016
Pembimbing



Dra. A. Erlina Listyarini M.Pd
NIP. 196012191988032001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA 3 Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta(DIY)” yang disusun oleh Eko Kusuma Wardana NIM.09601241079, ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 20 Juni 2016
Yang Menyatakan,







Eko Kusuma Wardana
NIM. 09601241079

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul judul “Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA 3 Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta(DIY)” yang disusun Eko Kusuma Wardana, NIM.09601241079 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 16 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	TandaTangan	Tanggal
A.Erlina Listyarini, M.Pd	Ketua Penguji		22-8-2016
Ahmad Rithaudin, M.Or	Sekretaris Penguji		22-8-2016
R.Sunardianta, M.Kes	Penguji Utama		19-8-2016
Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes	Penguji Pendamping		19-8-2016

Yogyakarta, Agustus 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Semua orang tidak perlu menjadi malu karena pernah berbuat kesalahan, selama ia menjadi lebih bijaksana daripada sebelumnya.
- **Alexander Pope** -
2. Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.
- **Thomas Alva Edison** -
3. Kita berdoa kalau kesusahan dan membutuhkan sesuatu, mestinya kita juga berdoa dalam kegembiraan besar dan saat rezeki melimpah.
- **Kahlil Gibran** -

PERSEMBAHAN

Hasil karya perjuangan penulis ini dipersembahkan kepada orang-orang yang punya makna istimewa bagi kehidupan penulis, mereka adalah kedua orang tuaku: Bapak Jamingan dan Ibu Mulyani yang selalu sabar membimbing dengan penuh kasih sayang yang tak terhingga ,inilah anakmu yang kini sudah menyelesaikan skripsinya demi kebahagiaan kalian berdua, mulai saat ini saatnya kalian berdua beristirahat dan akan kugantikan menjadi penopang hidup dirumah kita.

TINGKAT KEPUASAAN PESERTA DIDIK TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA 3 BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA(DIY)

Oleh:

Eko Kusuma Wardana
NIM. 09601241079

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh jumlah sarpras yang kurang dan minim dibandingkan dengan jumlah siswa yang ada di SMA 3 Bantul DIY. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY.

Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X, XI, dan XII SMA 3 Bantul, yang berjumlah 486 siswa. Teknik penentuan sampel penelitian ini menggunakan teknik *proporsional random sampling* terhadap siswa kelas X, XI, dan XII SMA 3 Bantul, yang berjumlah 121 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif yang dituangkan ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori cukup dengan 48 siswa atau 39,67%. Tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY yang berkategori tinggi sekali 4 orang atau 3,31%, tinggi 36 orang atau 29,75%, cukup 48 orang atau 39,67%, kurang 16 orang atau 13,22%, kurang sekali 17 orang atau 14,05%.

Kata Kunci : *kepuasan, sarana, prasarana*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA 3 Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta(DIY) “ dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A.,Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr .Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., Ketua jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Dra.A. Erlina listyarini M.Pd selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia menandatangani dan menyetujui skripsi ini.
5. Bapak Dr. Pamuji Sukoco,M.Pd. Penasehat Akademik, yang telah membimbing saya selama ini.
6. Seluruh dosen dan staf jurusan yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.

7. Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa SMA 3 Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan membantu penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Disadari bahwa Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 20 Juni 2016
Penulis,

Eko Kusuma
NIM 09601241079

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I.PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II.KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	9
1. Hakekat Pembelajaran Pendidikan Jasmani.....	9
a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Jasmani	9
b. Pengertian Pendidikan Jasmani.....	10
c. Tujuan Pendidikan Jasmani.....	11
2. Hakikat Kepuasan.....	12
a. Pengertian Kepuasan.....	12

b. Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan`	15
3. Sarana dan Prasaranan Pendidikan Jasmani	18
a. Sarana Pendidikan Jasmani	18
b. Prasarana Pendidikan Jasmani	20
c. Tujuan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	25
d. Manfaat Sarana dan Prasarana Pendidikan jasmani	26
4. Profil SMA 3 Bantul DIY.....	28
a. Profil.....	28
b. Visi dan Misi SMA 3 Bantul DIY..	28
B. Penelitian Yang Relevan	29
C. Kerangka Berfikir	30
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	33
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
1. Populasi Penelitian	34
2. Sampel Penelitian	34
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data	36
1. Instrumen Penelitian	36
2. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Uji Coba Penelitian	41
1. Uji Validitas	41
2. Uji Reliabilitas	42
F. Teknik Analisis Data	43
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	57
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	61
B. Implikasi	61
C. Saran	61
D. Keterbasan Peneliti	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian	33
Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket	37
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Uji Coba	40
Tabel 4. Kelas Interval	44
Tabel 5. Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma 3 Bantul DIY.....	45
Tabel 6. Kategorisasi Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma 3 Bantul DIY.....	46
Tabel 7. Deskripsi Statistik Faktor Keandalan Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma 3 Bantul DIY	47
Tabel 8. Kategorisasi Faktor Keandalan Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma 3 Bantul DIY	48
Tabel 9. Deskripsi Statistik Faktor Ketanggapan Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma 3 Bantul DIY	49
Tabel 10. Kategorisasi Faktor Ketanggapan Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma 3 Bantul DIY.....	50
Tabel 11. Deskripsi Statistik Faktor Jaminan Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma 3 Bantul DIY	51
Tabel 12. Kategorisasi Faktor Jaminan Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma 3 Bantul DIY	52

Tabel 13. Deskripsi Statistik Faktor Kemudahan Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma 3 Bantul DIY	53
Tabel 14. Kategorisasi Faktor Kemudahan Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma 3 Bantul DIY	54
Tabel 15. Deskripsi Statistik Faktor Berwujud Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma 3 Bantul DIY	55
Tabel 16. Kategorisasi Faktor Berwujud Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma 3 Bantul DIY	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA 3 Bantul DIY	47
Gambar 2. Diagram Batang Faktor Keandalan Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA 3 Bantul DIY	49
Gambar 3. Diagram Batang Faktor Ketanggapan Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA 3 Bantul DIY	51
Gambar 4. Diagram Batang Faktor Jaminan Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA 3 Bantul DIY	53
Gambar 5. Diagram Batang Faktor Kemudahan Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA 3 Bantul DIY	55
Gambar 6. Diagram Batang Faktor Berwujud Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA 3 Bantul DIY	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian	66
Lampiran 2. Surat Permohonan dan Pernyataan Expert Adjustment.....	67
Lampiran 3. Surat Pernyataan Uji Coba dari SMA 2 Bantul	68
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Prov. Yogyakarta	69
Lampiran 5. Surat Ijin penelitian Dari Fakultas	70
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian Dari BAPEDDA Bantul.....	71
Lampiran 7. Surat Pernyataan Penelitian dari SMA 3 Bantul DI.....	72
Lampiran 8. Angket Uji Coba Penelitian.....	73
Lampiran 9. Angket Penelitian.....	77
Lampiran 10. Lampiran Validitas dan Reabilitas.....	81
Lampiran 11. Data Penelitian.....	83
Lampiran 12. Deskriptif Statistik.....	88
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani. Menurut Adang Suherman (2000:20) bahwa, "Pendidikan jasmani merupakan bagian dari program pendidikan umum yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh". Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media utama mencapai tujuan pembelajaran, adapun aktivitas utamanya adalah cabang-cabang olahraga.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani (penjas), tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana pendidikan jasmani di dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah. Bermain, olahraga, dan bentuk-bentuk aktivitas fisik lainnya seperti aktivitas luar kelas dan ekstrakurikuler juga pastinya sangat ditentukan oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai. Hal ini dapat kita lihat dari penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pendidikan jasmani di masing-masing sekolah tersebut.

Berhasil dan tidaknya proses pembelajaran pendidikan jasmani ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu mencakup guru dan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai alat atau media untuk memudahkan dalam proses pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal, yaitu meliputi faktor keluarga, lingkungan, dan masyarakat.

Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran terutama dalam mempersiapkan siswa guna mencapai keberhasilan belajarnya. Guru menempati kedudukan yang terhormat didalam masyarakat. Kewibawaanlah yang dapat menyebabkan guru itu dihormati, sehingga masyarakat tidak meragukan jabatan guru. Masyarakat menganggap bahwa guru termasuk orang yang dapat mendidik siswa, agar mereka menjadi orang yang mandiri dan berkepribadian mulia. Ada 2 (dua) kegiatan pokok yang harus diperhatikan dan dilaksanakan oleh guru pendidikan jasmani pada saat pembelajaran. Agar proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat berlangsung secara efektif, maka guru hendaknya menguasai pengelolaan siswa dan pengelolaan sarana dan prasarana. Guru didalam proses pembelajaran melibatkan secara langsung berbagai komponen, seperti: materi pembelajaran, metode dan alat bantu dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Kurangnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah, maka seorang guru dituntut untuk berkreatifitas dalam penyampaian materi pengajaran dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai. Di

samping itu, seorang guru juga berperan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan memodifikasi alat sederhana yang layak digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah setiap harinya itu.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan faktor penting dalam menentukan berhasilnya pembelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu, sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai dengan jumlah murid dan dapat digunakan secara aman supaya proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai di dalam suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah, aktivitas jasmanipun dapat berjalan dengan baik. Di samping itu, olahraga saat ini semakin digemari baik pelajar maupun masyarakat umum sebagai sarana kebugaran. Sehingga sebagian masyarakat telah memandang olahraga sudah menjadi bagian dalam hidupnya.

Seiring berkembang pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi dari zaman ke zaman, saat ini banyak menciptakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani baru yang dapat mempermudah dalam proses pembelajaran dan menambah tingkat keamanan dari para pengguna. Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani memang sangat perlu ditingkatkan supaya dapat melakukan kegiatan olahraga. Karena tanpa sarana dan prasarana, olahraga tidak dapat berkembang dengan baik.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4), sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa pelakunya atau siswa. Contoh: raket, pemukul, tongkat, balok, selendang, gada, bed, *shuttle cock*, dll. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi anak didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai. Di dalam pendidikan jasmani, sarana sederhana dapat digunakan untuk pelaksanaan materi pelajaran pendidikan jasmani yang tentunya dalam bentuk permainan, misalnya; bola kasti, bola tenis, potongan bambu, dan lain-lain.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4), prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran jasmani, mudah dipindahkan (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, dan lainnya. Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindahkan agar tidak mudah rusak, kecuali tempatnya terbatas sehingga harus dipindahkan dan dibongkar pasang. Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Contoh: lapangan (sepakbola, lapangan basket, tenis, dan lainnya), aula, kolam renang, dan lain-lain. Fasilitas harus memenuhi standar minimal untuk pembelajaran, antara lain ukurannya sesuai dengan kebutuhan, bersih, terang, pergantian udara lancar, dan tidak membahayakan penggunaanya/siswa.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, SMA 3 Bantul dalam penyediaan sarana dan prasarananya masih belum memadai. Seperti kurangnya sarana, perkakas, dan fasilitas disekolah. Sehingga dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani belum berjalan dengan baik. Misalnya keterbatasan bola sepakbola yang hanya berjumlah 9 buah, bolabasket 7 buah, dan bolavoli 7 buah bola, dibandingkan dengan jumlah peserta didik. Jumlah lapangan sepakbola 1, lapangan bolavoli 1, lapangan bolabasket 1, lapangan bulutangkis 1, dan lapangan sepaktakraw 1. Lapangan bolavoli dan bolabasket yang kurang terawat, misalnya di lapangan bolabasket kurang bersih dan lantainya banyak yang rusak, bola yang digunakan ada yang sudah tidak layak karena kulit karetnya terkelupas dan ada beberapa yang bocor, sehingga menimbulkan rasa ketidaknyamanan siswa dalam menggunakannya. Perawatan juga hanya dilakukan oleh penjaga sekolah dan tidak dilakukan secara rutin, sehingga banyak peralatan olahraga yang sudah rusak namun masih tetap digunakan. Oleh karena itu, harapannya dengan dilakukan penelitian ini dapat membantu dan lebih meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana di sekolah yang lebih memadai.

Melengkapi jenis, jumlah dan kondisi prasarana dan sarana pendidikan jasmani adalah sangat penting. Penyediaan prasarana dan sarana pendidikan jasmani yang ideal sangat menunjang terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Peralatan yang kurang lengkap menyebabkan kerugian pada materi pelajaran, waktu serta tenaga dalam proses belajar mengajar. Peralatan olahraga yang tidak lengkap juga menimbulkan kurangnya

interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah, sehingga mengakibatkan prestasi belajar pendidikan jasmani akan turun, berdampak pada penurunan tingkat kesegaran jasmani siswa yang pada akhirnya akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar secara keseluruhan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Agus S. Suryobroto (2004: 16), persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani antara lain: aman, mudah dan murah, menarik, mamacu untuk bergerak, sesuai dengan kebutuhan, sesuai dengan tujuan, tidak mudah rusak, dan sesuai dengan lingkungan. Tujuan diadakannya sarana dan prasarana adalah untuk memberikan kemudahan dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani dan memungkinkan pelaksanaan program kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani.

Berdasarkan hal tersebut, maka timbul suatu permasalahan yang perlu diangkat dalam suatu penelitian yang berkaitan dengan tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana yang telah dilakukan peneliti. Peneliti mengambil data di SMA 3 Bantul DIY sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, peneliti berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat diambil kesimpulan terhadap seberapa tinggi tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SMA 3 Bantul DIY tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Jumlah sarpras yang kurang dan minim dibandingkan dengan jumlah siswa yang ada di SMA 3 Bantul DIY.
2. Adanya aktivitas pembelajaran penjas setiap harinya, yang menyebabkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani cepat rusak.
3. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang kurang dirawat sehingga mudah rusak.
4. Belum diketahuinya tingkat kepuasan peserta didik di SMA 3 Bantul DIY dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan kepuasan adalah suatu permasalahan yang kompleks. Oleh karena itu agar peneliti lebih fokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan penulis. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY.

D. Rumusan Masalah

Adapun masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, permasalahan-permasalahan yang ditimbulkan dan pembatasan masalah, maka masalah tersebut dapat dirumuskan, yaitu: “Seberapa tinggi tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA 3 Bantul DIY.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

- a. Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang ada di lingkungan sekolah.
- b. Dapat dijadikan kajian tentang persamaan dan perbedaan sarana dan prasarana di lokasi sekolah yang berbeda.

2. Secara Praktis

- a. Agar pihak sekolah lebih melengkapi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
- b. Sebagai bahan pertimbangan pihak sekolah agar lebih merawat dan memperhatikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.
- c. Agar guru lebih kreatif dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani untuk mensiasati segala kekurangan yang ada.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakekat Pembelajaran Pendidikan jasmani

a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Menurut Sugiharto, dkk (2007:81) pembelajaran adalah suatu usaha atau upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisir dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang optimal. Menurut Sukintaka (2001:29) pembelajaran mengandung pengertian bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, tetapi disamping itu juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, yaitu jasmani, psikomotor, kognitif dan afektif.

b. Pengertian Pendidikan Jasmani

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 16), pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Menurut Rusli Lutan (2000: 1) pendidikan jasmani adalah wahana untuk mendidik anak. Selain itu pendidikan jasmani merupakan alat untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat di sepanjang hayatnya.

Menurut Aip Syarifuddin dan Muhadi (1991: 4), pendidikan jasmani adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan pembentukan watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan menurut Sukintaka (2003: 5) pendidikan jasmani merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, melalui aktivitas jasmani yang dikelola secara sistematis untuk menuju manusia seutuhnya.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu wadah untuk mendidik anak atau siswa

melalui aktivitas jasmani agar dapat tumbuh dan berkembang secara baik dan mempunyai kepribadian yang baik pula.

c. Tujuan Pendidikan Jasmani

Menurut Aip Syarifuddin dan Muhadi (1991: 5), tujuan pendidikan jasmani meliputi: memacu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional dan sosial yang selaras dalam upaya membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak dasar, menanamkan nilai, sikap dan membiasakan hidup sehat. Sedangkan menurut BSNP (2006: 513), pendidikan jasmani bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya mengembangkan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak.
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis.
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup yang sehat dan bugar, terampil, serta memiliki sikap sportif.

Pendidikan jasmani mempunyai peranan yang penting untuk perkembangan dan pertumbuhan siswa baik dari fisik maupun psikologis. Ruang lingkup pengajaran pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah dasar harus mencakup aspek tersebut. Pendidikan Jasmani Olahraga dan

Kesehatan merupakan mata pelajaran yang memiliki kontribusi besar untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat tercapai, jika materi-materi dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diajarkan dengan baik dan benar. Menurut KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2007: 20) bahwa, “Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan meliputi aspek: permainan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik dan kesehatan”.

Ruang lingkup pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mencakup permainan, pengembangan diri, senam, aktifitas ritmik, aktifitas air, pendidikan luar kelas dan kesehatan. Melalui aktifitas ini diharapkan siswa akan tumbuh dan berkembang secara maksimal baik dari segi fisik maupun psikologis.

2. Hakikat Kepuasan

a. Pengertian Kepuasan

Kepuasan merupakan keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan yang ditampilkan dalam sikap positif dalam berbagai kegiatan dan tanggapannya menghadapi lingkungan luar (Memet Mulyadi, 2008: 54). Sedangkan menurut Rambat Lupiyoadi (2004: 192), kepuasan merupakan tingkat perasaan seseorang menyatakan hasil perbandingan atas kinerja produk atau jasa yang diterima dan yang diharapkan.

Setiap individu pasti memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku pada dirinya. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan pada masing-masing individu, semakin memadai sarana dan prasarana pendidikan jasmaninya, maka semakin tinggi tingkat kepuasannya, dan begitu pula sebaliknya. Setiap orang selalu terdorong untuk melakukan suatu tindakan yang mengarah kepada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Bila mana tujuan tersebut tercapai, maka kemungkinan akan memperoleh kepuasan (Memet Mulyadi, 2008: 92). Sedangkan menurut Philip Kotler, dkk., (dalam Fandy Tjiptono, 1997: 50), “Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja produk (atau hasil) yang dirasakan dengan harapannya.” Jadi tingkat kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja (kualitas) yang dirasakan (*perceived performance*) dan harapan (*expectations*). Jika kualitas dibawah harapan, pelanggan akan tidak puas, kalau kualitas sesuai harapan, pelanggan akan puas. Apabila kualitas melampaui harapan, pelanggan akan sangat puas, senang, atau bahagia.

Pendapat ini juga disepakati oleh Band (dalam Trisno Musanto, 2004: 125) yang mengatakan kepuasan pelanggan merupakan suatu tingkatan dimana kebutuhan, keinginan dan harapan dari pelanggan dapat terpenuhi yang akan mengakibatkan terjadinya pembelian ulang atau kesetiaan yang berlanjut. Mowen (dalam Trisno Musanto, 2004: 125) menambahkan bahwa kunci terciptanya kepuasan pelanggan terletak

pada kinerja yang ditunjukkan oleh agen yang diartikan sebagai kualitas agen tersebut. Dari hal ini semakin menunjukkan bahwa kepuasan pelanggan sangat berhubungan erat dengan kualitas layanan maupun kualitas produk dari penyedia layanan.

Beberapa pengertian diatas semakin diperkuat pula oleh pendapat Handi Irawan (2002: 2) bahwa pelanggan yang puas adalah pelanggan yang mendapat *value* pemasok, produsen atau penyedia jasa. *Value* ini berasal dari produk, pelayanan, sistem atau yang sesuatu yang bersifat emosi. Kalau pelanggan mengatakan bahwa *value* adalah produk yang berkualitas, maka kepuasan pelanggan akan didapat melalui produk yang berkualitas. Kalau *value* bagi pelanggan adalah kenyamanan, maka kepuasan akan datang apabila pelayanan yang diperoleh benar-benar nyaman. Kalau *value* bagi pelanggan adalah harga yang murah, maka pelanggan akan puas kepada produsen yang memberikan harga yang paling kompetitif.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan pelanggan itu akan terwujud melalui hubungan positif antara harapan pelanggan terhadap kualitas/kinerja sebuah produk yang diberikan oleh produsen. Semakin besar kualitas/kinerja produk yang diberikan sesuai dengan harapan pelanggan, akan semakin besar pula kepuasan pelangganya.

b. Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan

Kepuasan seorang pelanggan atau pengguna jasa tidak akan didapatkan begitu saja dan dengan kadar yang tidak sama antara pengguna jasa pelayanan yang satu dengan yang lainnya, hal ini menunjukkan adanya berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan pelanggan/pengguna jasa. Sehingga perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang memberikan pengaruh terhadap kepuasan yang didapat oleh para pelanggan jasa.

Menurut Moenir (dalam Yulairmi dan Putu R, 2007: 16), agar layanan dapat memuaskan orang atau sekelompok orang yang dilayani, ada empat persyaratan pokok, yaitu; (1) tingkah laku yang sopan, (2) cara menyampaikan sesuatu yang berkaitan dengan apa yang seharusnya diterima oleh orang yang bersangkutan, (3) waktu penyampaian yang tepat, dan (4) keramah-tamahan.

Selain itu factor lain yang berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan adalah kepuasan yang berasal dari kesadaran para petugas yang berkecimpung di dalam layanan tersebut. Faktor aturan yang diberlakukan dalam pelaksanaan layanan. Faktor organisasi yang menjalankan system pelayanan juga memiliki pengaruh yang penting terhadap kepuasan pelanggan. Selain itu juga factor ketersediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang layanan untuk memudahkan konsumen dalam mendapatkan produk yang diinginkan. Menurut Philip Kotler (dalam J. Supranto, 2006: 237) dapat dispesifikan dari teori jasa,

pelayanan dan kepuasan pelanggan maka dihasilkan faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan adalah:

1) Faktor keandalan (*reliability*)

Keandalan adalah kemampuan penyedia layanan untuk melaksanakan jasa yang dijanjikan dengan konsisten dan terpercaya. Kepuasan pelanggan akan terpenuhi apabila kualitas produk/jasa yang diberikan sesuai dengan janjinya kepada para pelanggan.

2) Faktor ketanggapan (*responsiveness*)

Ketanggapan adalah kemauan untuk membantu pelanggan dan memberikan jasa dengan cepat atau tanggap. Ketanggapan akan memberikan pengaruh yang baik terhadap kepuasan pelanggan, karena tanggapan yang baik akan memberikan nilai kepuasan yang baik pula.

3) Faktor jaminan (*assurance*)

Jaminan adalah pengetahuan dan kesopanan karyawan serta kemampuan mereka untuk menimbulkan kepercayaan dan keyakinan atau “*assurance*”. Jadi, pelanggan akan merasa puas apabila ada jaminan terhadap kualitas layanan yang diberikan penyedia jasa maupun terhadap keamanan barang yang dibawa pelanggan.

4) Faktor empati (*emphaty*)

Empati adalah adanya rasa peduli, pemberian perhatian pribadi bagi pelanggan. Hal ini menjadi penting karena kepuasan pelanggan

juga akan tercapai apabila timbul rasa nyaman yang dialami oleh pelanggan dalam menggunakan jasa pelayanan yang diberikan.

5) Faktor berwujud (*tangible*)

Berwujud adalah penampilan fasilitas fisik, peralatan, personel dan media komunikasi. Faktor ini juga akan memberikan pengaruh yang positif terhadap kepuasan pelanggan, karena semakin baik kualitas dari fasilitas-fasilitas yang digunakan dalam pemberian jasa akan semakin baik pula tingkat kepuasan pelanggan.

Faktor secara umum yang mempengaruhi tingkat kepuasan dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah kualitas dari sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia. Menurut Suharsimi Arikunto (1992: 104), ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan, yaitu keanekaragaman produk (*feature*), keandalan (*realibility*), kesesuaian (*conformance*), daya tahan (*durability*), berujud (*tangibles*), jaminan (*assurance*).

- 1) Keanekaragaman produk (*feature*) adalah keanekaragaman alat-alat olahraga, sehingga proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana dengan baik di sekolah.
- 2) Keandalan (*realibility*) adalah kualitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan ditunjang dengan tenaga pendidik yang telah sertifikasi.
- 3) Kesesuaian (*conformance*) adalah kegunaan masing-masing peralatan olahraga dalam tiap cabang olahraga.
- 4) Daya tahan (*durability*) adalah kemampuan suatu alat olahraga dalam pemakaian pada tiap pembelajaran pendidikan jasmani dapat memiliki nilai umur yang cukup lama.
- 5) Berujud (*Tangibles*) adalah penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik yang dapat diandalkan keadaan lingkungan sekitarnya merupakan bukti nyata dari pelayanan yang diberikan oleh sekolah. Hal ini meliputi fasilitas fisik (contoh: gedung, gudang dan lain-lain).

- 6) Jaminan (*Assurance*) adalah kemampuan suatu alat olahraga dalam memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pemakainya.

Dari beberapa pendapat para ahli tentang dimensi kualitas pelayanan, dapat disimpulkan beberapa dimensi yang kredibel yaitu dengan memenuhi syarat agar sebuah pelayanan memungkinkan untuk menimbulkan kepuasan pelanggan. Adapun dimensi-dimensi tersebut yaitu: *tangibles* atau bukti fisik, *reliability* atau keandalan *responsiveness* atau ketanggapan, *assurance* atau jaminan/kepastian, *empathy* atau kepedulian.

3. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Minimnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah-sekolah menuntut guru untuk lebih efektif dalam pembelajaran. Guru harus dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani dengan sarana dan prasarana olahraga yang ada, hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dengan pendekatan modifikasi. Pendekatan modifikasi adalah pendekatan-pendekatan yang didesain dan disesuaikan dengan kondisi kelas yang menekankan pada kegembiraan dan pengayaan.

a. Sarana Pendidikan Jasmani

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4), sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa pelakunya atau siswa. Contoh: raket, pemukul, tongkat, balok, selendang, gada, bed, *shuttle cock*, dll. sarana

atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi anak didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai.

Didalam pendidikan jasmani kurangnya sarana yang ada bukan berarti pelaksanaan pembelajaran tidak dapat berjalan, ada beberapa sekolah yang terdapat alat-alat sederhana yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan olahraga, seperti bola plastik, bola kasti, bola tenis dan lain-lain. Karena olahraga diakui memiliki nilai yang positif, jika kebutuhan akan fasilitas olahraga ini tidak dipenuhi, kemungkinan anak akan melakukan kegiatan yang menjurus ke arah negatif (Soepartono, 2000: 9).

Menurut Ratal Wirjasantoso (1984: 157) alat-alat olahraga biasanya dipakai dalam waktu relatif pendek misalnya: bola, raket, jarring, pemukul bolakasti, dan sebagainya. Alat-alat olahraga biasanya tidak dapat bertahan dalam waktu yang lama, alat akan rusak apabila sering di pakai dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, agar alat dapat bertahan lama harus dirawat dengan baik.

Sarana maupun alat merupakan benda yang dibutuhkan dalam pembelajaran olahraga, dan alat tersebut sangat mudah dibawa sehingga sarana atau alat tersebut sangat praktis dalam pelaksanaan pembelajaran. Alat olahraga merupakan hal yang mutlak harus dimiliki oleh sekolah, tanpa ditunjang dengan hal ini pembelajaran pendidikan jasmani tidak akan dapat berjalan dengan baik. Sedang menurut Sukintaka yang

dimaksud alat adalah alat-alat olahraga adalah “alat yang digunakan dalam olahraga, misalnya bola untuk bermain basket, voli, sepak bola.

Berdasarkan pengertian sarana yang dikemukakan beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, sarana pendidikan jasmani merupakan perlengkapan yang mendukung kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani yang sifatnya dinamis dapat berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat yang lain, misalnya bola, raket, net, dll. Sarana atau alat pendidikan jasmani merupakan segala sesuatu yang dipergunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani atau olahraga, segala sesuatu yang dipergunakan tersebut adalah yang mudah dipindah-pindah atau dibawa saat dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani atau olahraga. Sarana pendidikan jasmani merupakan media atau alat peraga dalam pendidikan jasmani.

b. Prasarana Pendidikan Jasmani

Prasarana merupakan penunjang yang dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan pendidikan jasmani dan kesehatan, keterbatasan prasarana yang ada di sekolah sangat menghambat keefektifan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Prasarana tersebut terdiri dari lapangan bolabasket, lapangan bolavoli, bak lompat jauh, gedung olahraga dan lain-lain.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4), prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran jasmani, mudah dipindahkan (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Contoh:

matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, dan lainnya. Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindahkan agar tidak mudah rusak, kecuali tempatnya terbatas sehingga harus dipindahkan dan dibongkar pasang.

Menurut Soepartono (2000: 5) berpendapat bahwa prasarana pendidikan jasmani adalah sesuatu yang merupakan penunjang terlaksananya suatu proses pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar proses. Salah satu sifat yang dimiliki oleh prasarana jasmani adalah sifatnya relatif permanen atau susah untuk dipindah. Menurut Depdiknas (2001: 893) bahwa, “prasarana adalah segala sesuatuyang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses usaha,pembangunan proyek dan lain sebagainya”.

Segala sesuatu di luar arena yang ikut memperlancar jalannya aktifitas pendidikan jasmani juga disebut prasarana, yang dapat dipergunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani. Untuk dapat melakukan pembelajaran dengan baik dapat digunakan model pembelajaran dengan pendekatan modifikasi (Soepartono, 2000: 9).

Lebih lanjut menurut Soepartono (2000: 11), faktor-faktor yang mempengaruhi pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah, yaitu:

- 1) Kurangnya sarana dan prasarana yang ada, pembelian sarana dan prasarana yang kurang mendapatkan perhatian dari pihak sekolah sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi terhambat.
- 2) Keadaan ekonomi sekolah, keadaan ekonomi yang lemah mengakibatkan sulit untuk membeli sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan sekolah, sementara bidang pendidikan yang lain juga membutuhkan dana dalam pelaksanaan belajar mengajar.
- 3) Jumlah siswa, jumlah yang terlalu banyak yang tidak sebanding dengan jumlah sarana dan prasarana yang ada sehingga mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan pendidikan jasmani.

Dalam hal pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani ada dua hal yaitu dengan membeli atau dengan membuat. Jika membeli maka perlu persyaratan-persyaratan tertentu, antara lain:

- 1) Mudah didapat. Maksudnya dengan tidak perlu membeli di tempat yang jauh dari lokasi sekolah, sehingga tidak kesulitan.
- 2) Perawatannya mudah, yaitu mudah digunakan dan mudah diperbaiki jika rusak.
- 3) Harganya tidak perlu mahal, sehingga sekolah tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar.
- 4) Jenisnya sesuai dengan kebutuhan siswa, misalnya bola sepak untuk siswa SD atau SMP disesuaikan dengan kebutuhan siswa, tidak perlu yang standar internasional.
- 5) Tidak mudah rusak, maksudnya yang dapat tahan lama.
- 6) Menarik, sarana dan prasarana sebaiknya memberikan daya tarik tersendiri bagi siswa agar siswa senang menggunakannya.
- 7) Memacu untuk bergerak, hendaknya sarana dan prasarana yang disediakan dapat memacu siswa untuk bergerak.
- 8) Perkakas yang akan digunakan supaya memenuhi standar minimal untuk siswa dalam hal keselamatan.
- 9) Lapangan yang akan digunakan untuk pembelajaran penjas supaya luasnya sesuai dengan kebutuhan seperti bersih, tidak licin dan sesuai dengan kebutuhan.
- 10) Gedung olahraga (*hall*) supaya sesuai dengan kebutuhan seperti bersih, terang dan pergantian udaranya cukup.

Prasarana pendidikan jasmani yang dimaksud dalam pendapat di

atas dapat diartikan sebagai prasarana dengan ukuran standar seperti

lapangan lapangan maupun gedung olahraga, tetapi kebanyakan sekolah tidak dapat menyelenggarakan pembelajaran pendidikan jasmani dengan prasarana standar, sering pembelajaran pendidikan jasmani diselenggarakan di halaman sekolah-sekolah, di sela-sela bangunan gedung, sebagian dapat menggunakan prasarana standar yang terdapat disekitar sekolah namun harus berbagi dengan sekolah lain maupun masyarakat.

Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Contoh: lapangan (sepakbola, lapangan basket, tenis, dan lainnya), aula, kolam renang, dan lain-lain. Fasilitas harus memenuhi standar minimal untuk pembelajaran, antara lain ukurannya sesuai dengan kebutuhan, bersih, terang, pergantian udara lancar, dan tidak membahayakan penggunaanya/siswa.

Dalam suatu pertandingan-pertandingan yang diadakan sekolah-sekolah masih belum berjalan dengan baik karena tidak tersedianya gedung olahraga maupun lintasan atletik. Gedung olahraga merupakan prasarana berfungsi serba guna yang secara berganti-ganti dapat digunakan untuk pertandingan beberapa cabang olahraga. Gedung olahraga dapat digunakan sebagai prasarana pertandingan bolavoli, prasarana olahraga bulutangkis dan lain-lain. Sedangkan stadion atletik di dalamnya termasuk lapangan lompat jauh, lapangan lempar cakram, lintasan lari dan lain-lain.

Seringkali stadion atletik digunakan sebagai prasarana pertandingan sepakbola yang memenuhi syarat pula, contohnya stadion utama di Senayan. Semua yang disebutkan di atas adalah contoh-contoh prasarana olahraga yang standar. Tetapi pendidikan jasmani seringkali hanya dilakukan di halaman sekolah atau di sekitar taman. Hal ini bukan karena tidak adanya larangan pendidikan jasmani dilakukan di halaman yang memenuhi standar, tetapi memang kondisi sekolah-sekolah saat sekarang hanya sedikit yang memiliki prasarana olahraga yang standar.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum sarana atau peralatan pendidikan jasmani adalah sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang mudah dipindah-pindahkan. Contoh: bolabasket, pemukul, tongkat, balok, bed, raket, *shuttle cock*, dan lain-lain, sedangkan prasarana atau perkakas adalah sesuatu benda yang sulit digerakan pada saat digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani ataupun tidak yang mudah dipindahkan dan sifatnya semi permanen. contoh: lapangan tenis, lapangan bolabasket, gedung olahraga, lapangan sepakbola, stadion atletik, dll.

Dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tentunya sesuai dengan persyaratan yang standar. Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 16), persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani antara lain: aman, mudah dan murah, menarik, mamacu untuk bergerak, sesuai dengan kebutuhan, sesuai dengan tujuan, tidak mudah

rusak, dan sesuai dengan lingkungan. Tujuan diadakannya sarana dan prasarana adalah untuk memberikan kemudahan dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani dan memungkinkan pelaksanaan program kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani.

c. Tujuan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah merupakan hal yang vital, karena tanpa adanya sarana dan prasarana menjadikan pembelajaran tidak berjalan. Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 5), tujuan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah untuk:

- 1) Memperlancar jalannya pembelajaran. Hal ini mengandung arti bahwa dengan adanya sarana dan prasarana akan menyebabkan pembelajaran menjadi lancar, seperti tidak perlu antri atau siswa yang lain dalam melakukan aktifitas.
- 2) Memudahkan gerakan. Dengan sarana dan prasarana diharapkan akan mempermudah proses pembelajaran pendidikan jasmani.
- 3) Mempersulit gerakan. Maksudnya bahwa secara umum melakukan gerakan tanpa alat akan lebih mudah dibandingkan dengan menggunakan alat.
- 4) Memacu siswa dalam bergerak. Maksudnya siswa akan terpacu melakukan gerakan jika menggunakan alat. Contoh: bermain sepakbola akan tertarik jika menggunakan bola, dibanding dengan hanya membayangkan saja. Begitu pula melempar lembing lebih tertarik dengan alat lembing dibanding hanya gerakan bayangan.
- 5) Kelangsungan aktivitas, karena jika tidak ada maka tidak akan berjalan lancar. Contohnya main tenis lapangan tanpa ada bola, tidak mungkin. Main sepakbola tanpa adanya lapangan maka tidak akan terlaksana.
- 6) Menjadikan siswa tidak akan takut melakukan gerakan. Contoh untuk melakukan gerakan salto ke depan atau lompat tinggi gaya flop, jika ada busa yang tebal, maka siswa lebih berani melakukan dibanding hanya ada busa yang tipis.

Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani merupakan salah satu dari alat dan tempat pembelajaran, di mana sarana dan prasarana mempunyai peran yang penting dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh para guru dan siswa dalam situasi pembelajaran untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani. Proses pembelajaran akan mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahkan proses pembinaan bisa berhenti sama sekali. Bisa dinyatakan bahwa sarana dan prasarana olahraga ini sebagai alat bantu dalam pengajaran pembelajaran kegiatan olahraga.

d. Manfaat Sarana dan Prasarana

Meskipun dalam pembelajaran pendidikan jasmani tidak selalu menggunakan alat dan perkakas, namun untuk fasilitas selalu digunakan. Dalam hal ini fasilitas mutlak diperlukan dalam pembelajaran jasmani yaitu lapangan, gedung, kolam renang, alam terbuka dan lainnya. Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 5), manfaat sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah:

- 1) Dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan siswa, karena siswa bersikap, berpikir, dan bergerak.
- 2) Gerakan dapat lebih mudah atau lebih sulit. Dengan sarana dan prasarana dapat memudahkan gerakan yang sulit, contoh: guling lenting lebih mudah dibantu dengan peti lompat dibandingkan tanpa menggunakan peti lompat. Sebaliknya dalam kaitanya mempersulit gerakan yang mudah, contoh: secara umum melakukan gerakan awalan tanpa menggunakan alat akan lebih mudah jika dibanding dengan menggunakan alat.

- 3) Dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan. Contoh: seberapa tinggi siswa dapat melompat tinggi, maka diperlukan tiang dan mistar lompat tinggi.
- 4) Menarik perhatian siswa. Siswa akan lebih tertarik menggunakan alat yang diberikan hiasan atau warna yang menarik daripada lazimnya. Contoh: lembing diberikan ekor akan menghasilkan lemparan yang menarik, dibandingkan tanpa ekor.

Setiap pokok bahasan memerlukan sarana dan prasarana pembelajaran yang berbeda. Agar sarana dan prasarana benar-benar membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan jasmani, maka dalam penggunaan dan pemilihannya harus tepat. Adapun pemanfaatan, kondisi, jumlah mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, terutama dalam hubungannya dengan usaha meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah. Dengan jumlah, kondisi, dan lain sebagainya sarana dan prasarana olahraga dengan baik dan sesuai, maka proses pembelajaran pendidikan jasmani akan dapat berjalan dengan lancar. Sehingga tujuan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dapat tercapai dengan optimal.

4. Profil SMA 3 Bantul DIY

a. Profil

SMA 3 Bantul merupakan alih fungsi dari SPG Negeri Bantul, maka melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan(Mendikbud) RI Nomor 0519/d/1991 tertanggal 5 september 1991 SPG Negeri Bantul dilaihfungsikan menjadi SMA 3 Bantul hingga

saat ini yang beralamat didusun Gaten Tirenggo Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Untuk sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang terdapat di SMA 3 Bantul terdiri dari gudang tempat penyimpanan alat dan perkakas, bola sepak berjumlah 9 buah, bola basket 7 buah, bola volley 7 buah, lembing berjumlah 9 buah, peluru berjumlah 6 buah (3 putra dan 3 putri) 1 lapangan sepakbola, 1 lapangan basket, 1 lapangan volley, 1 lapangan bulutangkis, 1 lapangan sepak takraw.

Untuk jumlah seluruh siswa kelas X, XI, XII di SMA 3 Bantul berjumlah 486 siswa.

b. VISI dan MISI SMA 3 Bantul DIY

A. VISI

Terwujudnya sekolah yang bermutu berbudaya dan berkarakter bangsa

B. MISI

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif efektif dan menyenangkan.
2. Menyelenggarakan pelayanan prima, transparan, dan akuntabel.
3. Menciptakan suasana yang kondusif untuk membangun warga sekolah yang berbudaya dan berkarakter bangsa.
4. Mengadakan forum pertemuan antara sekolah, siswa dan orangtua.

5. Meningkatkan peran alumni untuk memperluas jaringan demi peningkatan prestasi.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suyanto (2009) dengan judul “Tingkat Kepuasan Mahasiswa PKS Banyumas Jurusan POR yang Belajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta”. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan pengambilan data menggunakan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis data Deskriptif Kuantitatif berupa persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa PKS Banyumas Jurusan POR yang belajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta masuk kategori puas. Secara rinci, tingkat kepuasan mahasiswa yaitu: sangat tidak puas 0,84%, tidak puas 9,21%, puas 56,71%, dan sangat puas 33,63%. Jadi bisa disimpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat kepuasan menunjukkan kepuasan yang baik, sekitar 90% dan persentase ketidakpuasan 10%.
2. Martha Kusumah (2010) yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan penggunaan lapangan bulutangkis *Depok Sport Center*”. Dalam penelitian ini mengangkat tentang pengaruh faktor kualitas harga dan lokasi lingkungan terhadap kepuasan hasilnya ketiga faktor tersebut signifikan terhadap kepuasan penggunaan lapangan bulutangkis *Depok Sport Center*.

3. Retno Nurhayati (2007) yang berjudul “Tingkat kepuasan pasien terhadap kualitas jasa pelayanan di klinik terapi fisik FIK UNY”. Dalam penelitian ini mengangkat tentang tingkat kepuasan pasien terhadap kualitas jasa pelayanan di klinik terapi FIK UNY dengan hasil penelitiannya adalah kepuasan pasien terhadap kualitas jasa pelayanan klinik terapi fisik FIK UNY adalah puas. Dengan tingkat kepuasan antara pasien laki-laki dan pasien perempuan tidak ada perbedaan yang signifikan.

C. Kerangka Berpikir

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani (penjas), tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana pendidikan jasmani di dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan faktor penting dalam menentukan berhasilnya pembelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu, sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dan dapat di gunakan secara aman supaya proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada.

Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan yang harus ada di dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Penggunaan sarana dan prasarana dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau anak didik, bahkan siswa dapat mengapresiasi keinginannya untuk melakukan pendidikan jasmani. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang mencukupi akan memperlancar proses pembelajaran, memberi peluang lebih banyak pada anak untuk melakukan pengulangan latihan, menumbuhkan semangat, sehingga

mampu meningkatkan kesegaran jasmani, ketrampilan dalam pembelajaran permainan dan olahraga sebagai indikator keberhasilan proses pembelajaran.

Untuk dapat disesuaikan dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran, usaha pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani pembelajaran permainan dan olahraga diperlukan identifikasi terhadap materi yang diberikan. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan jasmani tentu tidak lepas dari faktor adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani merupakan salahsatu dari alat dan tempat pembelajaran, dimana sarana dan prasarana mempunyai peran yang penting dalam proses pembelajaran. Keberhasilan proses belajar mengajar pendidikan jasmani berkaitan erat dengan banyak faktor antara lain, kondisi guru, kurikulum, siswa, serta sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

Bahwa dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani disekolah-sekolah harus diperhatikan benar-benar agar dapat tercipta suatu proses yang maksimal. Kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani harus dipenuhi supaya dalam penggunaannya dapat semaksimal mungkin. Dengan tersedianya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang lengkap, akan menimbulkan keleluasaan siswa dalam melakukan aktifitas pendidikan jasmani yang selanjutnya mampu menumbuhkan otomatisasi gerakan siswa. Tersedianya sarana dan prasarana pengajaran pendidikan jasmani yang sesuai dengan jumlah siswa akan memberikan dan meningkatkan mutu kualitas tujuan pendidikan jasmani.

Berdasarkan hal tersebut, maka timbul suatu permasalahan yang perlu diangkat dalam suatu penelitian yang berkaitan dengan tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Peneliti mengambil data di SMA 3 Bantul sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, peneliti berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat diambil kesimpulan terhadap seberapa besar tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SMA 3 Bantul tersebut.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 312), metode survey merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151) kuesioner/angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 118), “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Guna memperjelas variabel penelitian, perlu dikemukakan definisi operasional dari variabel. Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana penjas di SMA 3 Bantul DIY, yaitu kepuasan (*satisfaction*) seseorang terhadap sarana dan prasarana penjas di SMA 3 Bantul, yang diukur menggunakan angket. Kepuasan terdiri atas lima faktor, yaitu; (1) *Tangibles*, (2) *Empathy*, (3) *Reliability*, (4) *Responsiveness*, dan (5) *Assurance*.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2007: 55), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 101), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X, XI, dan XII SMA 3 Bantul, yang berjumlah 486 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, Arikunto, 2006: 109). Menurut Sugiyono (2007: 56) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pendapat Suharsimi Arikunto (2002: 107), apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih. Maka sampel penelitian ini adalah sebesar 25% dari populasi yang ada. Penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. Adapun table populasi dan sampel sebagai berikut:

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

Kelas		Populasi		Jumlah	25%			Presentase Pengambilan	Hasil	Sampel			
		PA	PI		PA	PI	JL						
Kelas X	I	10	18	28	3	4	7	25 %	40,0	40			
	II	11	17	28	4	3	7						
	III	11	16	27	3	4	7						
	IV	10	14	24	3	3	6						
	V	12	14	26	3	3	6						
	VI	13	14	27	3	4	7						
Jumlah		67	93		19	21							
Jumlah Keseluruhan		160			40								
Kelas XI	IPA I	10	18	28	3	4	7	25 %	45,25	45			
	IPA II	9	21	30	2	5	7						
	IPA III	9	19	29	2	5	7						
	IPA IV	12	19	31	3	5	8						
Jumlah IPA		40	77		29								
	IPS I	17	16	27	4	4	8						
	IPS II	18	13	27	5	3	8						
Jumlah IPS		35	29		16								
Jumlah		75	106		19	26							
Jumlah Keseluruhan		181			45								
Kelas XII	IPA I	7	13	20	2	3	5	25 %	36,25	36			
	IPA II	9	12	21	2	4	6						
	IPA III	8	12	20	2	3	5						
	IPA IV	11	10	21	3	3	6						
Jumlah IPA		35	47		22								
	IPS I	13	10	23	4	2	6						
	IPS II	12	7	19	4	1	5						
	IPS III	13	8	21	4	1	5						
Jumlah IPS		38	25		16								
Jumlah		73	72		21	17							
Jumlah Keseluruhan		145			36								
JUMLAH		486			121			30 %	121,5	121			

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 121), Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 101), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.” Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:128), “Angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

Menurut Sugiyono (2007: 142), “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat.

Selanjutnya, Suharsimi Arikunto (2006: 102-103), membagi angket menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai,

dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan skala *likert* dengan 5 pilihan jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Puas (SP) bobot jawaban 5, Puas (P) bobot jawaban 4, Kurang Puas (KP) bobot jawaban 3, Tidak puas (TP) bobot jawaban 2, Sangat tidak puas (STP) bobot jawaban 1.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket/kuisisioner. Dalam angket penelitian tersebut disajikan dengan empat alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Puas (SP)	5	1
Puas (P)	4	2
Kurang Puas (KP)	3	3
Tidak Puas (TP)	2	4
Sangat Tidak Puas (STP)	1	5

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 129), keuntungan dan kelebihan menggunakan angket adalah:

a. Keuntungan

- 1) Tidak memerlukan kehadiran peneliti.
- 2) Dapat dibagi secara serentak kepada banyak responden.
- 3) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu untuk menjawab.
- 4) Pertanyaan dibuat sama untuk masing-masing responden.

b. Kelemahan:

- Responden dalam menjawab sering tidak teliti sehingga ada yang terlewatkan.
- 1) Seringkali sukar dicari validitasnya.
 - 2) Walaupun anonim kadang responden sengaja memberikan jawaban yang tidak jujur.
 - 3) Sering tidak kembali jika dikirim lewat pos.

4) Waktu pengembaliannya tidak bersamaan.

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-11) sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan yaitu kepuasan (*satisfaction*) seseorang yang akan didapatkan apabila merasa kebutuhan dan harapannya dipenuhi oleh penyedia jasa dalam hal ini adalah SMA 3 Bantul dalam hal sarana dan prasarana penjas.

b. Menyidik Faktor

Kedua adalah menyidik unsur-unsur atau faktor-faktor yang menyusun konsep. Dari ubahan di atas dijabarkan menjadi faktor yang diukur antara lain faktor-faktor ini akan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrument berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Faktor kepuasan dalam penelitian ini terdiri atas *tangibles*, *empathy*, *reliability*, *responsiveness*, dan *assurance*. Agar tidak terjadi salah penafsiran pada penelitian ini maka berikut akan dikemukakan definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Keandalan (*reliability*) merupakan kemampuan yang diberikan oleh penyedia layanan untuk melaksanakan jasa yang telah dijanjikan, dengan konsisten dan terpercaya.
- 2) Ketanggapan (*responsiveness*) adalah kemauan petugas penyedia jasa/layanan untuk membantu pelanggan dan memberikan pelayanan/jasa secara cepat dan tanggap.

- 3) Jaminan (*confidence/assurance*) merupakan pengetahuan dan kesopanan karyawan serta kemampuan mereka untuk menimbulkan kepercayaan dan keyakinan atau “*assurance*”.
- 4) Empati (*emphaty*) merupakan bentuk kepedulian, yaitu petugas penyedia jasa/layanan memberikan kepedulian dan perhatian pribadi bagi pelanggan.
- 5) Berwujud (*tangible*) adalah sesuatu yang bisa dilihat langsung dengan indera penglihatan, sehingga dalam hal ini berwujud, yaitu penampilan fasilitas fisik yang disediakan, kelengkapan peralatan, penampilan personalia petugas penyedia jasa/layanan dan media komunikasi.

c. Menyusun butir-butir

Ketiga yaitu menyusun butir-butir pertanyaan yang berdasarkan faktor-faktor yang menyusun kontrak. Selanjutnya faktor-faktor di atas akan dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket/kuisisioner. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan diatas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan factor tersebut.

Setelah didapat butir-butir angket, kemudian peneliti melakukan *expert judgment* /dosen ahli, dalam hal ini Agus Sumhendartin S.,M.Pd untuk validasi angket. Komponen-komponen angket sebagai alat

pengumpulan data disajikan berupa kisi-kisi instrument penelitian pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 3.Kisi-kisi Angket Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
			+	-	
Kepuasan terhadap sarana dan prasarana penjas di SMA 3 Bantu	Keandalan (<i>Reliability</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan fasilitas Kebersihan gudang Kedisiplinan Tanggung jawab Kerapian 	1 2 3 4 5		5
	Ketanggapan (<i>Responsiveness</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Ketanggapan sekolah terhadap kebutuhan siswa Ketanggapan guru terhadap saran dan kritik siswa 	6,7,8,9 10		5
	Jaminan (<i>Assurance</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan terhadap kondisi lapangan Jaminan kualitas Jaminan perawatan 	11,12, 13 14 15		5
	Kemudahan (<i>Empathy</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Kemudahan proses penggunaan Kemudahan proses penggunaan Keberadaan gudang yang strategis 	16,17 18 19,20		5
	Berwujud (<i>Tangible</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi lapangan Jumlah sarpras Kondisi sarpras 	21,22, 23,24 25,26 27,28, 29,30		10
	Jumlah				30

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada siswa yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data siswa SMA 3 Bantul.
- b. Peneliti menentukan jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*.
- c. Peneliti dengan dibantu oleh seorang teman menyebarkan angket kepada responden sebanyak 121 siswa yang terdiri dari kelas X,XI,XII SMA 3 Bantul.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

E. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrument digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data, maka diperlukan uji instrument untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Uji validitas dan reliabilitas hasil uji coba data diolah menggunakan bantuan computer yaitu SPSS 18 *for windows*, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid

adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (SuharsimiArikunto, 2006: 168).

Uji validitas yang digunakan dalam instrument ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X = skor butir

Y = skor total

n = banyaknya subjek

(Sumber: SuharsimiArikunto, 2006: 169)

Selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh (r_{xy} atau r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel. Apabila harga r hitung yang diperoleh lebih tinggi dari r table pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir soal dinyatakan tidak valid/gugur.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 178). Dalam uji reliabilitas ini butir soal yang diujikan hanyalah butir soal yang

valid saja, bukan semua butir soal yang diujicobakan. Apabila diperoleh angka negatif, maka diperoleh korelasi yang negatif. Ini menunjukkan adanya kebalikan urutan. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1,00 (Suharsimi Arikunto, 2006: 276).

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen. Rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari (frekuensi relatif)

F = frekuensi

N = jumlah responden

(Sumber: Anas Sudijono, 2009: 40)

Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*.

Menurut Slameto (2001: 186) untuk menentukan criteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi sebagai berikut:

Tabel 4. Kelas Interval

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi Sekali
2	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup
4	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Kurang Sekali

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*Mean*)

X : skor

S : *stándar deviasi*

(Sumber: Slameto, 2001: 186)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY. Penelitian ini dilakukan pada Senin, 8 Maret 2016 sampai tanggal 18 Maret 2016 dan diperoleh responden sebanyak 121 orang.. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma 3 Bantul DIY

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma 3 Bantul DIY

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	94,5620
<i>Median</i>	95,0000
<i>Mode</i>	95,00
<i>Std. Deviation</i>	10,07546
<i>Range</i>	44,00
<i>Minimum</i>	70,00
<i>Maximum</i>	114,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY dengan rerata sebesar 94,56, nilai tengah sebesar 95, nilai sering muncul sebesar 95 dan simpangan baku sebesar 10,07. Sedangkan skor tertinggi

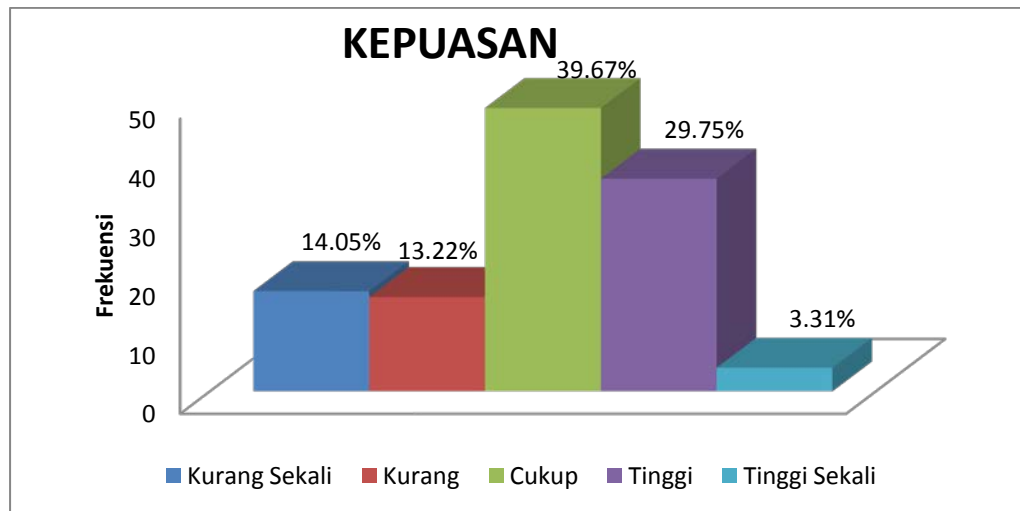
sebesar 114 dan skor terendah sebesar 70. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Kategorisasi Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma 3 Bantul DIY

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$109,68 < X$	4	3,31	Tinggi Sekali
2.	$99,60 < X \leq 109,68$	36	29,75	Tinggi
3.	$89,52 < X \leq 99,60$	48	39,67	Cukup
4.	$79,45 < X \leq 89,52$	16	13,22	Kurang
5.	$X \leq 79,45$	17	14,05	Kurang Sekali
Jumlah		121	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori cukup dengan 48 siswa atau 39,67%. Tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY yang berkategori tinggi sekali 4 orang atau 3,31%, tinggi 36 orang atau 29,75%, cukup 48 orang atau 39,67%, kurang 16 orang atau 13,22%, kurang sekali 17 orang atau 14,05%.

Berikut adalah grafik ilustrasi tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY:



Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA 3 Bantul DIY

2. Deskripsi Hasil Faktor Keandalan Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma 3 Bantul DIY

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 7. Deskripsi Statistik Faktor Keandalan Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma 3 Bantul DIY

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	16,9339
<i>Median</i>	18,0000
<i>Mode</i>	18,00
<i>Std. Deviation</i>	2,18608
<i>Range</i>	13,00
<i>Minimum</i>	9,00
<i>Maximum</i>	22,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan faktor keandalan tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di

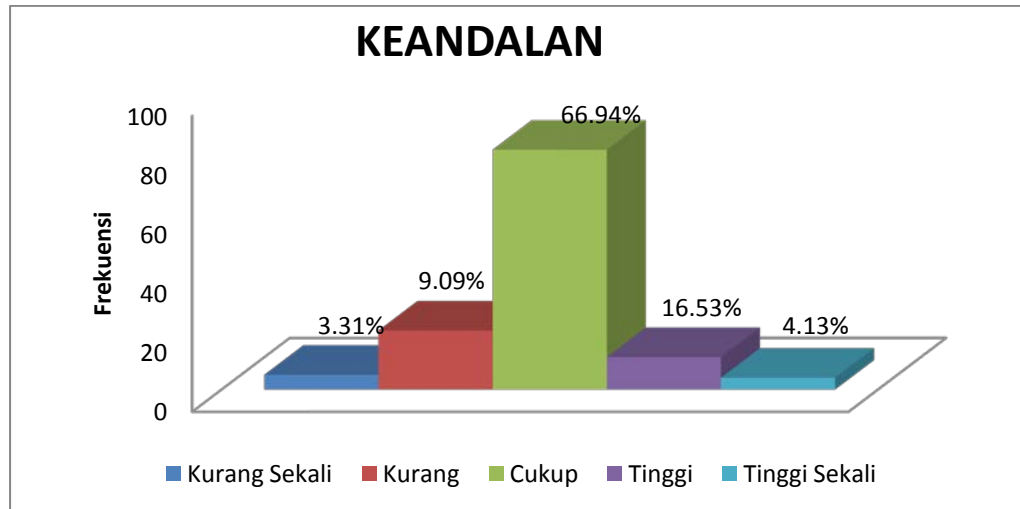
SMA 3 Bantul DIY dengan rerata sebesar 16,93, nilai tengah sebesar 18, nilai sering muncul sebesar 18 dan simpangan baku sebesar 2,18. Sedangkan skor tertinggi sebesar 22 dan skor terendah sebesar 9. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor keandalan tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Kategorisasi Faktor Keandalan Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma 3 Bantul DIY

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$20,21 < X$	4	3,31	Tinggi Sekali
2.	$18,03 < X \leq 20,21$	11	9,09	Tinggi
3.	$15,84 < X \leq 18,03$	81	66,94	Cukup
4.	$13,65 < X \leq 15,84$	20	16,53	Kurang
5.	$X \leq 13,65$	5	4,13	Kurang Sekali
Jumlah		121	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor keandalan tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori cukup dengan 81 siswa atau 66,94%. Faktor keandalan tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY yang berkategori tinggi sekali 4 orang atau 3,31%, tinggi 11 orang atau 9,09%, cukup 81 orang atau 66,94%, kurang 20 orang atau 16,53%, kurang sekali 5 orang atau 4,13%.

Berikut adalah grafik ilustrasi faktor keandalan tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY:



Gambar 2. Diagram Batang Faktor Keandalan Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA 3 Bantul DIY

3. Deskripsi Hasil Faktor Ketanggapan Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma 3 Bantul DIY

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 9. Deskripsi Statistik Faktor Ketanggapan Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma 3 Bantul DIY

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	13,1901
<i>Median</i>	13,0000
<i>Mode</i>	12,00
<i>Std. Deviation</i>	2,05067
<i>Range</i>	12,00
<i>Minimum</i>	6,00
<i>Maximum</i>	18,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan faktor ketanggapan tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di

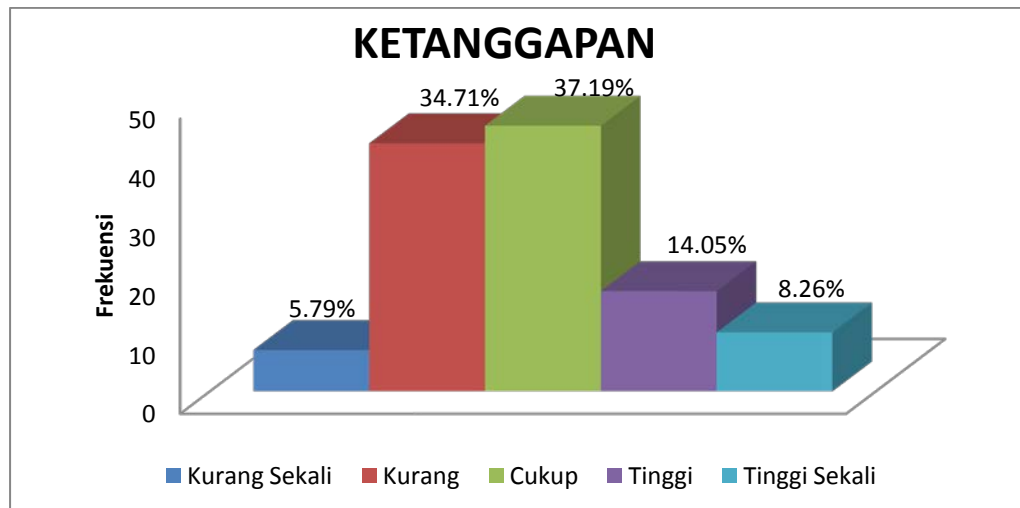
SMA 3 Bantul DIY dengan rerata sebesar 13,19, nilai tengah sebesar 13, nilai sering muncul sebesar 12 dan simpangan baku sebesar 2,05. Sedangkan skor tertinggi sebesar 18 dan skor terendah sebesar 6. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor ketanggapan tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Kategorisasi Faktor Ketanggapan Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma 3 Bantul DIY

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$16,27 < X$	10	8,26	Tinggi Sekali
2.	$14,22 < X \leq 16,27$	17	14,05	Tinggi
3.	$12,16 < X \leq 14,22$	45	37,19	Cukup
4.	$10,11 < X \leq 12,16$	42	34,71	Kurang
5.	$X \leq 10,11$	7	5,79	Kurang Sekali
Jumlah		121	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor ketanggapan tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori cukup dengan 45 siswa atau 37,19%. Faktor Ketanggapan tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY yang berkategori tinggi sekali 10 orang atau 8,26%, tinggi 17 orang atau 14,05%, cukup 45 orang atau 37,19%, kurang 42 orang atau 34,71%, kurang sekali 7 orang atau 5,79%.

Berikut adalah grafik ilustrasi faktor ketanggapan tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY:



Gambar 3. Diagram Batang Faktor Ketanggapan Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA 3 Bantul DIY

4. Deskripsi Hasil Faktor Jaminan Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma 3 Bantul DIY

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 11. Deskripsi Statistik Faktor Jaminan Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma 3 Bantul DIY

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	17,2893
<i>Median</i>	18,0000
<i>Mode</i>	16,00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	2,25624
<i>Range</i>	11,00
<i>Minimum</i>	12,00
<i>Maximum</i>	23,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan faktor jaminan tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY dengan rerata sebesar 17,28, nilai tengah sebesar 18, nilai sering

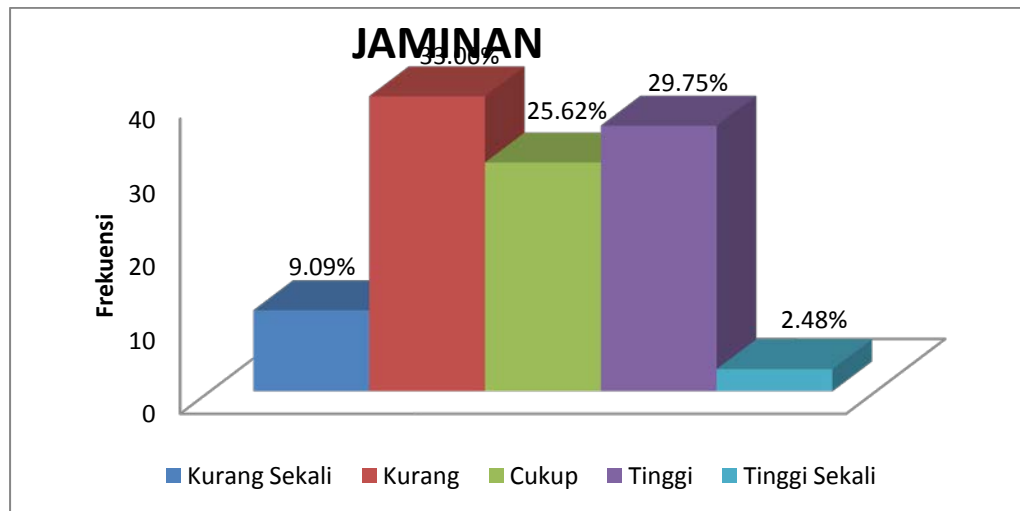
muncul sebesar 16 dan simpangan baku sebesar 2,25. Sedangkan skor tertinggi sebesar 23 dan skor terendah sebesar 12. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor jaminan tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Kategorisasi Faktor Jaminan Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma 3 Bantul DIY

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$20,67 < X$	3	2,48	Tinggi Sekali
2.	$18,42 < X \leq 20,67$	36	29,75	Tinggi
3.	$16,16 < X \leq 18,42$	31	25,62	Cukup
4.	$13,90 < X \leq 16,16$	40	33,06	Kurang
5.	$X \leq 13,90$	11	9,09	Kurang Sekali
Jumlah		121	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor jaminan tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY adalah kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori kurang dengan 40 siswa atau 33,06%. Faktor Jaminan tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY yang berkategori tinggi sekali 3 orang atau 2,48%, tinggi 36 orang atau 29,75%, cukup 31 orang atau 25,62%, kurang 40 orang atau 33,06%, kurang sekali 11 orang atau 9,09%.

Berikut adalah grafik ilustrasi faktor jaminan tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY:



Gambar 4. Diagram Batang Faktor Jaminan Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA 3 Bantul DIY

5. Deskripsi Hasil Faktor Kemudahan Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma 3 Bantul DIY

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 13. Deskripsi Statistik Faktor Kemudahan Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma 3 Bantul DIY

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	17,2562
<i>Median</i>	17,0000
<i>Mode</i>	16,00
<i>Std. Deviation</i>	2,64111
<i>Range</i>	9,00
<i>Minimum</i>	13,00
<i>Maximum</i>	22,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan faktor kemudahan tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY dengan rerata sebesar 17,25, nilai tengah sebesar 17,

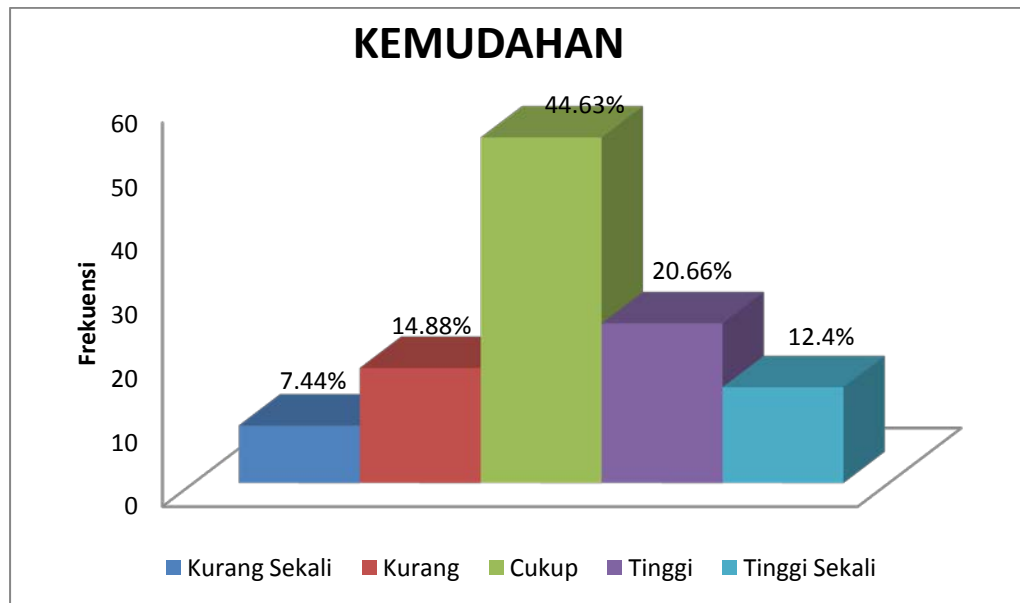
nilai sering muncul sebesar 16 dan simpangan baku sebesar 2,64. Sedangkan skor tertinggi sebesar 13 dan skor terendah sebesar 22. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor kemudahan tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Kategorisasi Faktor Kemudahan Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma 3 Bantul DIY

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$21,22 < X$	15	12,40	Tinggi Sekali
2.	$18,58 < X \leq 21,22$	25	20,66	Tinggi
3.	$15,94 < X \leq 18,58$	54	44,63	Cukup
4.	$13,29 < X \leq 15,94$	18	14,88	Kurang
5.	$X \leq 13,29$	9	7,44	Kurang Sekali
Jumlah		121	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor kemudahan tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori cukup dengan 54 siswa atau 44,63%. Faktor kemudahan tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY yang berkategori tinggi sekali 15 orang atau 12,40%, tinggi 25 orang atau 20,66%, cukup 54 orang atau 44,63%, kurang 18 orang atau 14,88%, kurang sekali 9 orang atau 7,44%.

Berikut adalah grafik ilustrasi faktor kemudahan tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY:



Gambar 5. Diagram Batang Faktor Kemudahan Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA 3 Bantul DIY

6. Deskripsi Hasil Faktor Berwujud Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma 3 Bantul DIY

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 15. Deskripsi Statistik Faktor Berwujud Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma 3 Bantul DIY

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	29,8926
<i>Median</i>	31,0000
<i>Mode</i>	35,00
<i>Std. Deviation</i>	4,42870
<i>Range</i>	25,00
<i>Minimum</i>	17,00
<i>Maximum</i>	42,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan faktor berwujud tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di

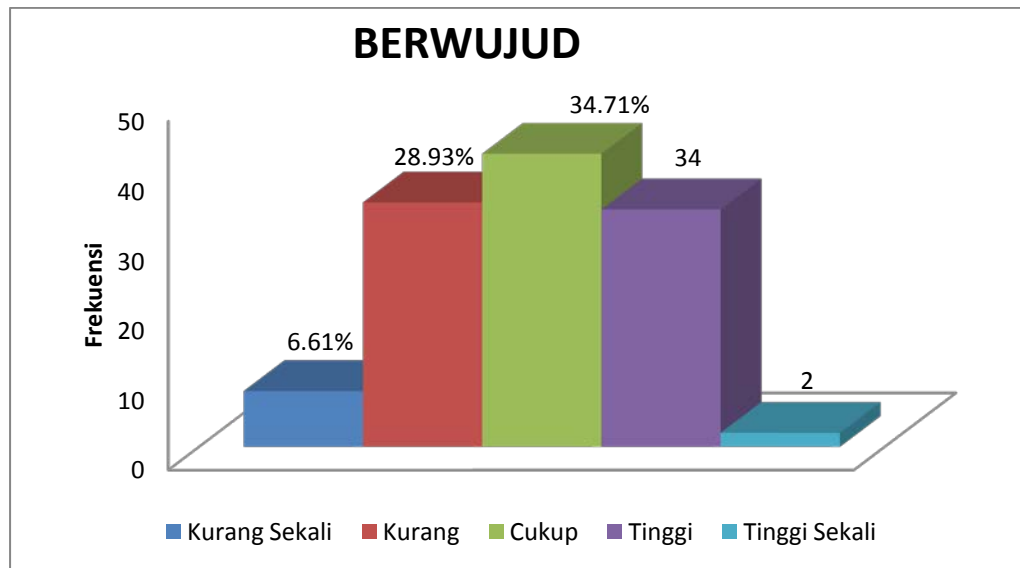
SMA 3 Bantul DIY dengan rerata sebesar 29,89, nilai tengah sebesar 31, nilai sering muncul sebesar 35 dan simpangan baku sebesar 4,42. Sedangkan skor tertinggi sebesar 42 dan skor terendah sebesar 17. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor berwujud tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Kategorisasi Faktor Berwujud Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma 3 Bantul DIY

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$36,54 < X$	2	1,65	Tinggi Sekali
2.	$32,11 < X \leq 36,54$	34	28,10	Tinggi
3.	$27,68 < X \leq 32,11$	42	34,71	Cukup
4.	$23,25 < X \leq 27,68$	35	28,93	Kurang
5.	$X \leq 23,25$	8	6,61	Kurang Sekali
Jumlah		121	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor berwujud tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori cukup dengan 42 siswa atau 34,71%. Faktor berwujud tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY yang berkategori tinggi sekali 2 orang atau 1,65%, tinggi 34 orang atau 28,10%, cukup 42 orang atau 34,71%, kurang 35 orang atau 28,93%, kurang sekali 8 orang atau 6,61%.

Berikut adalah grafik ilustrasi faktor berwujud tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY:



Gambar 6. Diagram Batang Faktor Berwujud Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA 3 Bantul DIY

B. Pembahasan

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY diperoleh hasil bahwa tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori cukup dengan 48 siswa atau 39,67%. Tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY yang berkategori tinggi sekali 4 orang atau 3,31%, tinggi 36 orang atau 29,75%, cukup 48 orang atau 39,67%, kurang 16 orang atau 13,22%, kurang sekali 17 orang atau 14,05%.

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik terhadap ketersediaan dan penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani di SMAN 3 Bantul berada pada kategori sedang. Hasil penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mampu

memberikan pengaruh terhadap kepuasan siswa. Kepuasan siswa ini bisa berasal dari pengalaman memakai sarana dan prasarana dan dapat berasal dari pengamatan terhadap ketersediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu, pengemasan pembelajaran yang baik oleh guru dengan memanfaatkan sarana dan prasarana dengan maksimal maka akan mampu memberikan pengaruh yang baik terhadap kepuasan peserta didik.

Kepuasan merupakan keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan yang ditampilkan dalam sikap positif dalam berbagai kegiatan dan tanggapannya menghadapi lingkungan luar (Memet Mulyadi, 2008: 54). Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani ini merupakan ungkapan terhadap apa yang peserta didik rasakan. Tingkat kepuasan peserta didik mencerminkan rangsangan yang peserta didik terima. Kepuasan yang tinggi menunjukkan bahwa peserta didik menerima rangsangan yang menyenangkan dari apa yang dilakukannya. Sebaliknya, tingkat kepuasan yang kurang mencerminkan bahwa rangsangan yang diterima tidak menyenangkan. Hal ini menjadi dasar bahwa dengan hasil tingkat kepuasan yang cukup ini menunjukkan bahwa peserta didik mendapatkan rangsangan yang baik dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani.

Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani yang baik harus didukung oleh faktor pendukung yang baik pula. Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mendukung kegiatan pembelajaran secara

maksimal. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap akan mampu memberikan kesempatan peserta didik untuk dapat bergerak dan guru dapat memaksimalkan materi ajar yang akan disampaikan. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai akan memudahkan guru dalam memberikan materi dengan banyak pilihan metode dan modifikasi materi yang diberikan. Leluasanya guru dalam pengemasan pembelajaran pendidikan jasmani akan mampu menarik minat dan partisipasi siswa secara maksimal. Partisipasi siswa secara aktif dengan adanya dukungan sarana dan prasarana yang memadai serta penggunaan yang tepat akan memberikan pengalaman pada siswa yang menyenangkan. Keadaan ini akan mendorong meningkatnya kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran secara khusus dan secara umum pada pembelajaran itu sendiri.

Selain tersedianya sarana dan prasarana yang memadai masih ada faktor yang lebih penting dalam keterlaksanaanya pembelajaran. Faktor keandalan, ketanggapan, jaminan, kemudahan dan wujud dari sarana dan prasarana itu sendiri bagi pembelajaran. Mowen (dalam Trisno Musanto, 2004: 125) menambahkan bahwa kunci terciptanya kepuasan pelanggan terletak pada kinerja yang ditunjukkan oleh agen yang diartikan sebagai kualitas agen tersebut. Sarana dan prasarana pembelajaran akan sangat bermanfaat apabila bisa diandalkan untuk kegiatan pembelajaran, mudah digunakan dan memberikan jaminan terhadap kualitas pembelajaran yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran harus mampu berguna dan digunakan sesuai dengan kebutuhan secara maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori cukup dengan 48 siswa atau 39,67%. Tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA 3 Bantul DIY yang berkategori tinggi sekali 4 orang atau 3,31%, tinggi 36 orang atau 29,75%, cukup 48 orang atau 39,67%, kurang 16 orang atau 13,22%, kurang sekali 17 orang atau 14,05%.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian ini sebagai tolok ukur tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Dengan hasil ini dapat sebagai acuan sekolah untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran.
3. Tingkat kepuasan peserta didik ini menjadi dasar bagi guru untuk dapat mengemas pembelajaran dengan baik.

C. Saran

1. Sekolah harus mampu memfasilitasi pembelajaran pendidikan jasmani secara maksimal agar tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai dengan maksimal.

2. Guru harus mampu mengemas pembelajaran dengan baik agar sarana dan prasarana dapat berguna dengan baik.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Instrumen penelitian kurang luas lingkupnya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk/tidak terungkap dalam instrumen penelitian.
2. Pengambilan data tidak dilakukan oleh pihak yang ahli dibidangnya.
3. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. 2004. *"Sarana dan Prasarana Pendidikan Jamani."* Yogyakarta: FIK UNY.
- Ahmadi, A. 1991. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: RinekaCipta.
- Aip Syarifuddin dan Muhadi. 1991. *"Pendidikan Jamani dan Kesehatan."* Jakarta: Depdikbud.
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *"Panduan Penyusunan Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan"*. Jakarta.
- Fandy Tjiptono. 1997. *Strategi Pemasaran (Edisi II)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- HandiIrawan. 2002. *10 Prinsip Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: PT.Gramedia.
- J. Supranto. 2006. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*. Cetakan Ketiga. Rineka Cipta: Jakarta.
- Kartini Kartono. 1987. *Kamus Psikologi*. Bandung: CV Pronir Jaya.
- Martha Kusumah. 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Penggunaan Lapangan Bulutangkis *Depok Sport Center*. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Memet Mulyadi. 2008. *Kepuasan*. <http://www.scribd.com/collections/3726044/pengertian-kepuasan>. (Diakses tanggal 16 Juli 2013).
- Monks, dkk. 2004. *Psikologi Perkembangan: pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rambat Lupiyoadi. 2004. *Manajemen Pemasaran Jasa: Teori dan Pratek*. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Retno Nurhayati. 2007. Tingkat Kepuasan Pasien terhadap Kualitas Jasa Pelayanan di Klinik Terapi Fisik FIK UNY. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- RusliLutan. 2001. *BelajarKetrampilanMotorikPengantarTeoridanMetode*. Jakarta: P2LPTK DirjenDiktiDepdikbud.

- Singgih D. Gunarsa. 1989. *Psikologi Olahraga*. Jakarta. Gunung Mulia.
- Slameto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soepartono. 2000. "*Sarana dan Prasarana Olahraga*." Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2007. "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*." Bandung. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1992. *Managemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. 2003. "*Teori Pendidikan Jasmani*." Solo: Esa Grafika.
- Sutrisno Hadi. 1982. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM.
- Suyanto. 2009. Tingkat kepuasan Mahasiswa PKS Banyumas Jurusan POR yang Belajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Trisno Musanto. 2004. "*Faktor-Faktor Kepuasan Pelanggan dan Loyalitas Pelanggan: Studi Kasus pada CV. Sarana Media Advertising Surabaya*". *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan* Vol. 6, No. 2, September 2004: 123 – 136.
- Yulairmi dan Putu R. (2007). *Kepuasan Pelanggan*. Diakses dari <http://www.sarjanaku.com/2012/06/pengertian-kinerja-definisi-kepuasan.html>. pada tanggal 13 Mei 2013, Jam 20.00 WIB.
- Yusuf Syamsu. (2004). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada :
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : EKO Kusuma Wardana
Nomor Mahasiswa : 09601241079
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Judul Skripsi : Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA 3 Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)

Pelaksanaan pengambilan data :

Bulan : 7 Maret 2016 s.d 18 Maret 2016
Tempat : SMA 3 Bantul DIY

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2 Maret 2016


Yang mengajukan


Eko Kusuma W
NIM. 09601241079

Mengetahui :

Kaprodi PJKR

Dosen Pembimbing


Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002.


Dra. A. Erlina Lisyaning M.Pd.
NIP. 196012191988032 001

Permohonan dan Pernyataan Expert Judgement

Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgement

Lamp : Angket

Kepada

Yth. Agus Sumhendartin S.,M.Pd.

Ditempat

Dengan hormat,

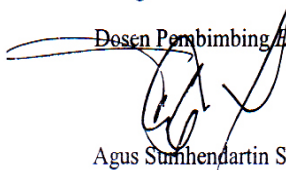
Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “ Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA 3 Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta(DIY), maka dengan ini saya memohon Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrument penelitian sebagai *Expert Judgement*.

Masukan dari Bapak sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta 11 januari 2016

Mengetahui

 Dosen Pembimbing *Expert Judgement*

Agus Sumhendartin S.,M.Pd.

NIP. 195812171988031001

 Peneliti

Eko Kusuma W

Nim. 09601241079



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 2 BANTUL

Alamat : Jalan RA.Kartini, Trirenggo, Bantul 55714, Telp. 367309
Website : sman2bantul.sch.id Email : smadaba12@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 065/SMA.02/LL/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Bantul menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : EKO KUSUMA WARDANA
P.T Alamat : Fakultas PJKR UNY Karangmalang, Yogyakarta
NIM : 09601241079

Telah melakukan Uji Coba Penelitian di SMA Negeri 2 Bantul pada tanggal 10 Februari 2016 sampai dengan 17 Februari 2016 dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi dengan judul :

” Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA 3 Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta ”

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 15 Februari 2016
A.n Kepala Sekolah,


Y. ANWAR PARISTRI, S.Pd.
NIP. 19790123 200501 2 007



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/90/3/2016

Membaca Surat : **DEKAN** Nomor : **108/UN.34.16/PP/2016**
Tanggal : **2 MARET 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **EKO KUSUMA WARDANA** NIP/NIM : **0961241079**
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN , PJKR, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **TINGKAT KEPUASAN SISWA TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA 3 BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **3 MARET 2016 s/d 3 JUNI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dan Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **3 MARET 2016**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Mujiyono, MM

NIP. 19620930 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 108/UN.34.16/PP/2016. 02 Maret 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Eko Kusuma Wardana.
NIM : 09601241079.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 07 Maret s.d 18 Maret 2016.
Tempat/Obyek : SMA 3 Bantul DIY.
Judul Skripsi : Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA 3 Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Prof. Dr. H. Suherman, M.Ed.
HP: 08107 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA 3 Bantul.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1045 / S1 / 2016

Menunjuk Surat

Dari : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 108/UN/34.16/PP/2016
Tanggal : 03 Maret 2016 Perihal : Ijin Penelitian/Riset

Mengingat

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

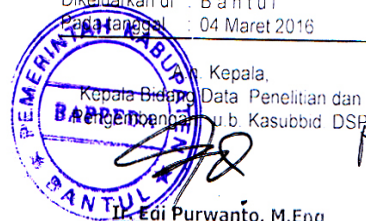
Diizinkan kepada

Nama : EKO KUSUMA WARDANA
P. T / Alamat : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Karangmalang, Sleman, DIY
NIP/NIM/No. KTP : 09601241079
Nomor Telp./HP : 081931181512
Tema/Judul Kegiatan : TINGKAT KEPUASAAN SISWA TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA 3 BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA(DIY)
Lokasi : SMA 3 Bantul
Waktu : 04 Maret 2016 s/d 04 Juni 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas.
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 04 Maret 2016



Il. Edi Purwanto, M.Eng
NIP. 196407101997031004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
- Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
- Ka. SMA Negeri 3 Bantul
- Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY
- Yang Bersangkutan (Pemohon)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 3 BANTUL

Alamat : Gaten Tlirenggo Bantul 55714 Telp. 08112648002 Fax. (0274)4537818
E-mail: smanegeritigabantul@yahoo.com Website: www.sman3bantul.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: 427/118/BAN.03/2016

Kepala SMA Negeri 3 Bantul menerangkan bahwa :

Nama : **EKO KUSUMA WARDANA**
NIM : 09601241079
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian/ riset di SMA Negeri 3 Bantul di damping oleh Kuntoro Danar Dono, S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada tanggal **11 Maret 2016 sampai dengan 18 Maret 2016** dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **TINGKAT KEPUASAN SISWA TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA 3 BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY).**

Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 19 Maret 2016
Kepala Sekolah

Drs. H. Endah Hardjanto, M.Pd
NIP 19631115 199003 1 007

Lampiran 5. Angket Uji Coba

Assalamu'alaikum wr wb

Sehubungan dengan pengumpulan data penelitian kami yang berjudul “Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA 3 Bantul”, untuk itu kami mohon kepada siswa siswi untuk berkenan mengisi daftar pertanyaan atau pernyataan dalam angket ini.

Informasi yang diberikan sangat berguna untuk penelitian ini, tidak ada hubungannya dengan nilai mata pelajaran, untuk itu kami mohon siswa siswi dapat mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Semua jawaban yang anda berikan adalah benar asalkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Wassalamu'alaikumwrwb

Peneliti

Eko Kusuma

09601241079

ANGKET
TINGKAT KEPUASAN SISWA TERHADAP
SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI

RESPONDEN

- NAMA :
- KELAS :

Petunjuk Pengisian:

- ☛ Isilah identitas diri saudara di tempat yang telah disediakan
- ☛ Pilih alternatif jawaban dari setiap pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberi tanda *check-list* (✓) pada kolom yang sudah disediakan.

- SP : Sangat Puas
P : Puas
CP : Cukup Puas
TP : Tidak Puas
STP : Sangat Tidak Puas

Contoh:

No	Pernyataan	SP	P	KP	TP	STP
1	Kepuasan tentang jumlah komputer di sekolah		✓			

NO	PERNYATAAN	SP	P	KP	TP	STP
<i>Reliability (Keandalan)</i>						
1.	Kepuasan terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga disaat kegiatan ekstrakurikuler					
2.	Kepuasan terhadap kebersihan gudang penyimpanan sarana dan prasarana olahraga					
3.	Kepuasan tentang kedisiplinan untuk mengembalikan sarana dan prasarana olahraga sekolah yang telah digunakan					
4.	Kepuasan tentang tanggung jawab untuk merawat sarana dan prasarana olahraga di sekolah					
5.	Kepuasan tentang kerapian penataan ruang penyimpanan sarana dan prasarana olahraga					
<i>Responsiveness (Ketanggapan)</i>						
6.	Kepuasan terhadap pembaharuan peralatan sepakbola saat mengalami kerusakan.					
7.	Kepuasan terhadap kondisi gudang yang					

	berantakan.					
8.	Kepuasan terhadap kondisi sarana dan prasarana senam					
9.	Kepuasan terhadap ketanggapan sekolah dalam menyediakan fasilitas tambahan seperti pompa bola.					
10.	Ketanggapan sekolah terhadap kurangnya perlengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani					
<i>Assurance(jaminan)</i>						
11.	Kepuasan siswa terhadap jaminan kondisi sarana dan prasarana basket yang aman					
12.	Kepuasan siswa terhadap jaminan kebersihan sarana dan prasarana olahraga					
13.	Kepuasan siswa terhadap jaminan sarana dan prasarana olahraga sepakbola					
14.	Kepuasan tentang jaminan kualitas fasilitas sarana dan prasarana olahraga di sekolah					
15.	Kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga di sekolah yang tidak mudah rusak					
<i>Emphaty (kemudahan)</i>						
16.	Kepuasan terhadap kemudahan proses penggunaan sarana dan prasarana di sekolah saat jam kosong.					
17.	Kepuasan terhadap kemudahan proses penggunaan sarana dan prasarana penjas saat jam istirahat.					
18.	Kepuasan tentang kemudahan informasi penggunaan alat olahraga di sekolah					
19.	Kepuasan terhadap keberadaan gudang penyimpanan yang strategis					
20.	Kepuasan terhadap kemudahan pencarian alat olahraga yang akan digunakan di dalam gudang penyimpanan di sekolah					
<i>Tangibles (berwujud)</i>						
21.	Kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga futsal.					
22.	Kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana bola volly					
23.	Kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana atletik					
24.	Kepuasan siswa terhadap keadaan sarana dan prasarana tenis meja					
25.	Kepuasan siswa terhadap keadaan sarana dan prasarana olahraga bulutangkis					

26.	Kepuasan siswa terhadap keadaan sarana dan prasaran sepakbola					
27.	Kepuasan siswa terhadap keadaan sarana dan prasarana terhadap olahraga kasti					
28.	Kepuasan siswa terhadap keadaan sarana dan prasarana sepak takraw					
29.	Kepuasan siswa terhadap keadaan sarana dan prasarana basket di sekolah					
30.	Kepuasan siswa terhadap keadaan sarana dan prasarana senam					

Lampiran 5. Angket Penelitian

Assalamu'alaikum wr wb

Sehubungan dengan pengumpulan data penelitian kami yang berjudul “Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA 3 Bantul”, untuk itu kami mohon kepada siswa siswi untuk berkenan mengisi daftar pertanyaan atau pernyataan dalam angket ini.

Informasi yang diberikan sangat berguna untuk penelitian ini, tidak ada hubungannya dengan nilai mata pelajaran, untuk itu kami mohon siswa siswi dapat mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Semua jawaban yang anda berikan adalah benar asalkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Wassalamu'alaikumwrwb

Peneliti

Eko Kusuma

09601241079

**ANGKET
TINGKAT KEPUASAN SISWA TERHADAP
SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI**

RESPONDEN

- NAMA :
- KELAS :

Petunjuk Pengisian:

- ☛ Isilah identitas diri saudara di tempat yang telah disediakan
- ☛ Pilih alternatif jawaban dari setiap pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberi tanda *check-list* (✓) pada kolom yang sudah disediakan.

- SP : Sangat Puas
P : Puas
CP : Cukup Puas
TP : Tidak Puas
STP : Sangat Tidak Puas

Contoh:

No	Pernyataan	SP	P	KP	TP	STP
1	Kepuasan tentang jumlah komputer di sekolah		✓			

NO	PERNYATAAN	SP	P	KP	TP	STP
<i>Reliability (Keandalan)</i>						
1.	Kepuasan terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga disaat kegiatan ekstrakurikuler					
2.	Kepuasan terhadap kebersihan gudang penyimpanan sarana dan prasarana olahraga					
3.	Kepuasan tentang kedisiplinan untuk mengembalikan sarana dan prasarana olahraga sekolah yang telah digunakan					
4.	Kepuasan tentang tanggung jawab untuk merawat sarana dan prasarana olahraga di sekolah					
5.	Kepuasan tentang kerapian penataan ruang penyimpanan sarana dan prasarana olahraga					
<i>Responsiveness (Ketanggapan)</i>						
6.	Kepuasan terhadap pembaharuan peralatan sepakbola saat mengalami kerusakan.					
7.	Kepuasan terhadap kondisi gudang yang					

	berantakan.					
8.	Kepuasan terhadap kondisi sarana dan prasarana senam					
9.	Ketanggapan sekolah terhadap kurangnya perlengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani					
Assurance(jaminan)						
10.	Kepuasan siswa terhadap jaminan kondisi sarana dan prasarana basket yang aman					
11.	Kepuasan siswa terhadap jaminan kebersihan sarana dan prasarana olahraga					
12.	Kepuasan siswa terhadap jaminan sarana dan prasarana olahraga sepakbola					
13.	Kepuasan tentang jaminan kualitas fasilitas sarana dan prasarana olahraga di sekolah					
14.	Kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga di sekolah yang tidak mudah rusak					
Emphaty (kemudahan)						
15.	Kepuasan terhadap kemudahan proses penggunaan sarana dan prasarana di sekolah saat jam kosong.					
16.	Kepuasan terhadap kemudahan proses penggunaan sarana dan prasarana penjas saat jam istirahat.					
17.	Kepuasan tentang kemudahan informasi penggunaan alat olahraga di sekolah					
18.	Kepuasan terhadap keberadaan gudang penyimpanan yang strategis					
19.	Kepuasan terhadap kemudahan pencarian alat olahraga yang akan digunakan di dalam gudang penyimpanan di sekolah					
Tangibles (berwujud)						
20.	Kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga futsal.					
21.	Kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana bola volly					
22.	Kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana atletik					
23.	Kepuasan siswa terhadap keadaan sarana dan prasarana tenis meja					
24.	Kepuasan siswa terhadap keadaan sarana dan prasarana olahraga bulutangkis					
25.	Kepuasan siswa terhadap keadaan sarana dan prasaran sepakbola					
26.	Kepuasan siswa terhadap keadaan sarana dan					

	prasarana terhadap olahraga kasti					
27.	Kepuasan siswa terhadap keadaan sarana dan prasarana basket di sekolah					
28.	Kepuasan siswa terhadap keadaan sarana dan prasarana senam					

RELIABILITAS KESELURUHAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	30

KOEFISIEN RELIABILITAS KESELURUHAN 0,754.
UJI VALIDITAS

R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
0.839	0.444	VALID
0.654	0.444	VALID
0.579	0.444	VALID
0.809	0.444	VALID
0.659	0.444	VALID
0.502	0.444	VALID
0.746	0.444	VALID
0.572	0.444	VALID
0.093	0.444	TIDAK VALID
0.644	0.444	VALID
0.543	0.444	VALID
0.577	0.444	VALID
0.759	0.444	VALID
0.395	0.444	TIDAK VALID
0.457	0.444	VALID
0.494	0.444	VALID
0.309	0.444	TIDAK VALID
0.820	0.444	VALID
0.467	0.444	VALID
0.735	0.444	VALID
0.177	0.444	TIDAK VALID
0.621	0.444	VALID
0.450	0.444	VALID
0.479	0.444	VALID
0.481	0.444	VALID
0.499	0.444	VALID
0.815	0.444	VALID
0.159	0.444	TIDAK VALID
0.582	0.444	VALID
0.815	0.444	VALID

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.679	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.694	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.673	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.696	10

Lampiran Data Penelitian Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA 3 Bantul

NO	Reliability(Keandalan)					Responsivennes (Ketanggapan)				Assurance(jaminan)					Emphaty (kemudahan)					Tangibles (berwujud)								jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28
1	4	3	2	1	2	4	1	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	1	2	4	3	2	1	4	2	2	2	68
2	2	4	4	1	2	4	1	2	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	1	2	4	3	2	1	4	2	2	2	71
3	4	3	2	1	2	4	3	2	4	4	3	2	4	4	2	2	2	2	1	2	4	3	2	1	4	2	2	2	73
4	4	3	2	1	2	4	1	2	2	4	4	2	4	4	3	2	2	3	1	2	4	3	3	3	4	2	2	2	75
5	4	3	2	1	2	4	1	2	2	4	4	2	4	4	3	2	2	3	1	2	4	3	3	3	4	2	2	2	75
6	4	3	2	1	2	4	1	2	2	4	4	2	4	4	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	4	2	2	75
7	4	3	2	1	2	4	1	2	2	4	4	2	4	4	3	2	2	3	1	2	4	3	3	3	4	2	2	2	75
8	4	3	2	1	2	3	2	2	2	4	4	2	4	4	3	2	2	3	1	2	3	4	3	3	3	2	3	2	75
9	3	4	3	2	2	2	3	4	4	2	4	2	2	2	3	2	2	3	1	2	4	3	3	3	4	2	2	2	75
10	4	3	2	1	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	1	2	1	1	1	4	3	1	3	4	2	2	1	74
11	4	3	2	1	2	4	1	2	2	4	2	2	4	4	2	3	4	2	1	2	4	3	2	2	3	4	2	2	73
12	3	3	2	1	2	3	1	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	2	1	2	4	3	2	2	3	4	2	2	74
13	4	3	2	2	2	4	1	2	2	4	2	2	4	4	2	3	4	2	1	2	4	3	2	2	3	4	2	2	74
14	2	3	2	1	2	3	1	2	2	4	2	2	3	4	2	3	4	2	4	2	4	3	2	2	3	4	2	2	72
15	4	3	2	1	2	4	1	2	2	4	2	2	4	4	2	3	4	2	1	2	4	3	2	2	3	4	2	2	73
16	3	2	2	1	2	4	1	2	2	4	2	2	4	4	2	3	4	4	4	2	4	3	2	1	4	3	2	2	75
17	3	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	1	73
18	4	3	4	2	2	1	1	2	2	1	2	2	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	1	76
19	4	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	1	76
20	3	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	79
21	4	3	4	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	80
22	3	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	4	4	4	2	2	3	1	1	4	4	4	3	4	4	3	4	76
23	3	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	80
24	4	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	2	1	3	2	2	1	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	78
25	4	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	1	4	3	2	2	4	3	1	3	3	4	3	3	4	4	3	4	79
26	4	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	1	4	3	2	2	4	3	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	80
27	4	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	1	4	3	2	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	82

Lampiran Data Penelitian Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA 3 Bantul

28	4	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	1	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	83	
29	4	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	1	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	83	
30	4	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	1	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	83	
31	4	3	2	4	1	3	2	2	2	3	2	1	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	83	
32	4	3	2	3	2	4	1	2	3	2	2	4	1	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	83	
33	4	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	1	4	3	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	82	
34	4	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	1	4	3	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	82	
35	4	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	1	4	3	2	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	82	
36	4	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	1	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	84	
37	3	3	2	3	3	4	1	2	2	3	2	1	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	84	
38	4	3	2	3	2	4	4	1	1	3	1	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	84	
39	3	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	1	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	84	
40	4	3	4	3	2	4	1	2	2	3	2	1	4	4	3	3	1	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	84	
41	4	3	2	3	2	4	1	3	2	4	4	1	4	3	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	86
42	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	86
43	4	3	4	3	2	4	1	2	2	3	2	3	4	3	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	86
44	4	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	87
45	4	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	87
46	4	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	87
47	4	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	87
48	4	3	3	4	4	2	4	1	2	3	2	1	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	87
49	4	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	1	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	87
50	4	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	87
51	4	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	87
52	4	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	1	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	87
53	4	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	1	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	87
54	4	4	2	3	4	4	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	88
55	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	90	
56	4	3	2	4	1	3	2	2	2	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	87
57	4	3	2	4	1	3	2	2	2	3	2	1	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	88

Lampiran Data Penelitian Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA 3 Bantul

58	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	2	1	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	90
59	4	3	2	4	1	3	2	4	4	3	2	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	90
60	4	3	2	4	1	3	2	2	2	3	2	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	90
61	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	4	1	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	90
62	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	2	1	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	90
63	4	3	2	4	1	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	90
64	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	1	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	87
65	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	2	1	4	3	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	89
66	3	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	89
67	4	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	88
68	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	1	4	3	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	89
69	3	3	2	3	2	4	1	4	4	3	2	4	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	89
70	4	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	89
71	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	88
72	4	3	2	3	2	4	1	4	4	3	2	4	4	3	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	89
73	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	90
74	4	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	91
75	4	3	2	3	4	4	4	2	2	3	2	4	4	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	91
76	3	3	2	3	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	91
77	1	4	4	3	4	4	4	2	2	3	2	4	4	3	4	3	4	2	1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	91
78	4	3	4	3	4	4	3	1	2	3	2	1	4	3	2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	90
79	4	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	1	4	3	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	82
80	4	4	4	3	4	4	3	1	2	3	2	1	4	3	2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	91
81	4	3	4	4	4	4	3	1	2	3	2	1	4	3	2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	91
82	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	2	4	4	3	4	3	4	2	1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	93
83	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	94
84	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	94
85	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	95
86	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	96
87	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	96

Lampiran Data Penelitian Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA 3 Bantul

88	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	96
89	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	96
90	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	96
91	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	96
92	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	96
93	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	96
94	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	96
95	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	97
96	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	97
97	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	97
98	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	98
99	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	98
100	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	98
101	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	98
102	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	98
103	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	99
104	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	99
105	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	99
106	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	99
107	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	99
108	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	99
109	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	99
110	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	99
111	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	99
112	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	99
113	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	99
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	2	2	3	4	4	99
115	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	100
116	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	100
117	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	100

Lampiran Data Penelitian Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA 3 Bantul

118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	3	2	3	102
119	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	1	4	4	104	
121	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	106

Statistics

		KEPUASAN	KEANDALAN	KETANGGAPAN	JAMINAN	KEMUDAHAN	BERWUJUD
N	Valid	121	121	121	121	121	121
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		94.5620	16.9339	13.1901	17.2893	17.2562	29.8926
Median		95.0000	18.0000	13.0000	18.0000	17.0000	31.0000
Mode		95.00	18.00	12.00	16.00 ^a	16.00	35.00
Std. Deviation		10.07546	2.18608	2.05067	2.25624	2.64111	4.42870
Range		44.00	13.00	12.00	11.00	9.00	25.00
Minimum		70.00	9.00	6.00	12.00	13.00	17.00
Maximum		114.00	22.00	18.00	23.00	22.00	42.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

KEPUASAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	1	.8	.8	.8
	73	1	.8	.8	1.7
	75	1	.8	.8	2.5
	77	7	5.8	5.8	8.3
	78	5	4.1	4.1	12.4
	79	2	1.7	1.7	14.0
	82	3	2.5	2.5	16.5
	83	3	2.5	2.5	19.0
	84	2	1.7	1.7	20.7
	85	1	.8	.8	21.5
	87	1	.8	.8	22.3
	88	5	4.1	4.1	26.4
	89	1	.8	.8	27.3
	91	2	1.7	1.7	28.9
	92	5	4.1	4.1	33.1

	93	3	2.5	2.5	35.5
	94	10	8.3	8.3	43.8

95	11	9.1	9.1	52.9
96	8	6.6	6.6	59.5
97	1	.8	.8	60.3
98	5	4.1	4.1	64.5
99	3	2.5	2.5	66.9
100	1	.8	.8	67.8
101	2	1.7	1.7	69.4
102	1	.8	.8	70.2
103	8	6.6	6.6	76.9
104	4	3.3	3.3	80.2
105	5	4.1	4.1	84.3
106	9	7.4	7.4	91.7
107	3	2.5	2.5	94.2
108	3	2.5	2.5	96.7
110	1	.8	.8	97.5
111	1	.8	.8	98.3
112	1	.8	.8	99.2
114	1	.8	.8	100.0
Total	121	100.0	100.0	

KEANDALAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	2	1.7	1.7	1.7
	11	1	.8	.8	2.5
	12	1	.8	.8	3.3
	13	1	.8	.8	4.1
	14	16	13.2	13.2	17.4
	15	4	3.3	3.3	20.7
	16	14	11.6	11.6	32.2

17	18	14.9	14.9	47.1
18	49	40.5	40.5	87.6
19	7	5.8	5.8	93.4
20	4	3.3	3.3	96.7
21	2	1.7	1.7	98.3
22	2	1.7	1.7	100.0
Total	121	100.0	100.0	

KETANGGAPAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6	1	.8	.8	.8
9	2	1.7	1.7	2.5
10	4	3.3	3.3	5.8
11	12	9.9	9.9	15.7
12	30	24.8	24.8	40.5
13	25	20.7	20.7	61.2
14	20	16.5	16.5	77.7
15	11	9.1	9.1	86.8
16	6	5.0	5.0	91.7
17	6	5.0	5.0	96.7
18	4	3.3	3.3	100.0
Total	121	100.0	100.0	

JAMINAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12	2	1.7	1.7	1.7
13	9	7.4	7.4	9.1
15	13	10.7	10.7	19.8

16	27	22.3	22.3	42.1
17	4	3.3	3.3	45.5
18	27	22.3	22.3	67.8
19	16	13.2	13.2	81.0
20	20	16.5	16.5	97.5
21	1	.8	.8	98.3
22	1	.8	.8	99.2
23	1	.8	.8	100.0
Total	121	100.0	100.0	

KEMUDAHAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 13	9	7.4	7.4	7.4
14	15	12.4	12.4	19.8
15	3	2.5	2.5	22.3
16	27	22.3	22.3	44.6
17	15	12.4	12.4	57.0
18	12	9.9	9.9	66.9
19	17	14.0	14.0	81.0
20	8	6.6	6.6	87.6
22	15	12.4	12.4	100.0
Total	121	100.0	100.0	

BERWUJUD

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17	1	.8	.8	.8
23	7	5.8	5.8	6.6
24	15	12.4	12.4	19.0

26	1	.8	.8	19.8
27	19	15.7	15.7	35.5
28	9	7.4	7.4	43.0
29	1	.8	.8	43.8
30	2	1.7	1.7	45.5
31	19	15.7	15.7	61.2
32	11	9.1	9.1	70.2
33	9	7.4	7.4	77.7
35	23	19.0	19.0	96.7
36	2	1.7	1.7	98.3
42	2	1.7	1.7	100.0
Total	121	100.0	100.0	

LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN





